



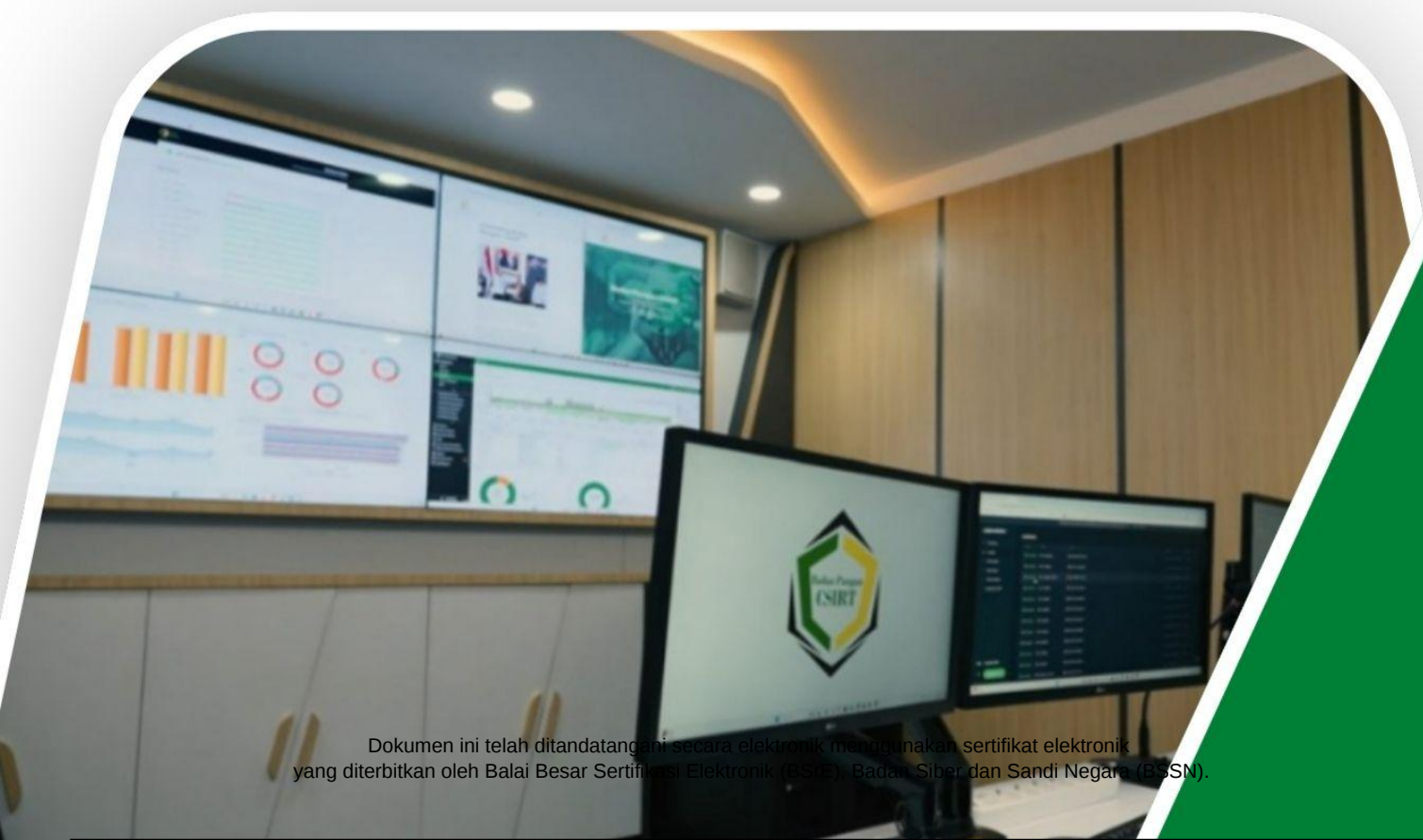
**BADAN
PANGAN
NASIONAL**



LAPORAN TAHUNAN

2025

PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan 2025 Pusat Data dan Informasi Pangan (Pusdatin Pangan) dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan tahunan Pusdatin Pangan tahun 2025 disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan capaian kinerja serta relisasi anggaran Pusdatin Pangan. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan dalam kebijakan pembangunan sistem di masa depan.

Tidak lupa kami sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini. Kami menyadari penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna perbaikan penyusunan laporan tahunan ke depan.

Jakarta, 9 Juli 2026

Kepala Pusat Data dan Informasi Pangan,



Ditandatangani secara elektronik oleh:

Dr. Kelik Budiana, S.Si., M.Kom, IPU

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. MAKSUD	1
1.3. TUJUAN.....	1
BAB 2 GAMBARAN UMUM.....	2
2.1. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN.....	2
2.2. STRUKTUR ORGANISASI PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN ..	3
2.3. SUMBER DAYA MANUSIA	4
2.4. VISI, MISI, DAN TUJUAN PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN	6
2.5. KEGIATAN PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN.....	7
BAB 3 PERENCANAAN KINERJA	8
3.1. ARAH KEBIJAKAN PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN.....	8
3.2. PERENCANAAN KINERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN	8
3.3. DINAMIKA PENGANGGARAN PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN.....	11
BAB 4 CAPAIAN KEGIATAN PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN	14
4.1. PELAKSANAAN CAPAIAN RO DATA DAN INFORMASI PANGAN.....	14

4.2. PELAKSANAAN CAPAIAN RO SISTEM INFORMASI PANGAN DAN GIZI.....	30
4.3. ANGGARAN PUSDATIN PANGAN.....	32
4.4. REALISASI ANGGARAN PUSDATIN PANGAN	33
4.5. CAPAIAN KINERJA LAINNYA	34
BAB 5 PENUTUP.....	38
5.1. KESIMPULAN	38
5.2. PERMASALAHAN.....	38
5.3. REKOMENDASI TINDAK LANJUT	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3. 1 Kegiatan Utama Pusdatin Pangan Tiap Sub Komponen untuk RO Data dan Informasi Pangan.....</i>	<i>9</i>
<i>Tabel 3. 2 Kegiatan Utama Pusdatin Pangan Tiap Sub Komponen untuk RO Sistem Informasi Pangan dan Gizi.....</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 3. 3 Anggaran Pusdatin Pangan Tahun 2025 DIPA Awal.....</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 3. 4 Anggaran Pusdatin Pangan Tahun 2025 DIPA Revisi 19</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 4. 1 Sebaran Pengguna API SPLP Tahun 2025</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 4. 2 Perhitungan User Acceptance Testing (UAT) Aplikasi.....</i>	<i>16</i>
<i>Tabel 4. 3 Daftar Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi Badan Pangan Nasional Tahun 2025</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 4. 4 Daftar Aplikasi yang Mendapatkan Surat Rekomendasi.....</i>	<i>21</i>
<i>Tabel 4. 5 Hasil Evaluasi Indeks SDI Badan Pangan Nasional Tahun 2025....</i>	<i>25</i>
<i>Tabel 4. 6 Kegiatan Statistik tahun 2025 yang Mendapatkan Surat Rekomendasi</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 4. 7 Nilai Indeks Kinerja Simpul Jaringan Informasi Geospasial Tahun 2025.....</i>	<i>29</i>
<i>Tabel 4. 8 Realisasi Anggaran Pusdatin Pangan Tahun 2025 Per Sub Komponen</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 4. 9 Hasil Kuesioner Tingkat Kepuasan Layanan Data dan Informasi Triwulan IV Tahun 2025</i>	<i>35</i>

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Tugas dan Fungsi Pusat Data dan Informasi Pangan.....</i>	<i>3</i>
<i>Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Pusat Data dan Informasi Pangan.....</i>	<i>3</i>
<i>Gambar 4. 1 Infografis Literasi Keamanan.....</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 4. 2 Dokumentasi Kursus Online Udemy.....</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 4. 3 Dokumentasi Pelatihan dan Sertifikasi Junior Penetration Tester</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 4. 4 Tampilan Surat Rekomendasi Clearance</i>	<i>21</i>
<i>Gambar 4. 5 Rekapitulasi Penyusunan Arsitektur SPBE.....</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 4. 6 Rincian Daftar Data Pangan Tahun 2025.....</i>	<i>23</i>
<i>Gambar 4. 7 Rapat Koordinasi Penyusunan Daftar Data Pangan Tahun 2025</i>	<i>23</i>
<i>Gambar 4. 8 Rincian Data Prioritas Jangka Menengah Tahun 2025-2029 ..</i>	<i>24</i>
<i>Gambar 4. 9 Forum Data Pangan Lingkup Internal Badan Pangan Nasional ..</i>	<i>24</i>
<i>Gambar 4. 10 Instansi yang Mendapatkan Akses Aplikasi.....</i>	<i>25</i>
<i>Gambar 4. 11 Klasifikasi Permohonan Data melalui SAPA Tahun 2025.....</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 4. 12 Tampilan Dashboard Rekomendasi Surplus Defisit</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 4. 13 Tampilan Hasil Analisis Hubungan Produksi Beras, CPPD, dan Perkembangan Harga Beras</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 4. 14 Publikasi Produk Statistik Ketahanan Pangan</i>	<i>30</i>
<i>Gambar 4. 15 Peta Sebaran SiPangan Daerah Tahun 2025</i>	<i>30</i>
<i>Gambar 4. 16 Pemberian Penghargaan SiPangan Daerah Award.....</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 4. 17 Hasil Penilaian SiPangan Daerah Award.....</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 4. 18 Capaian Kematangan Keamanan Siber dan Persandian</i>	<i>37</i>

DAFTAR GRAFIK

<i>Grafik 2. 1 Komposisi Pegawai Pusat Data dan Informasi Pangan Berdasarkan Beberapa Kategorisasi.....</i>	<i>5</i>
<i>Grafik 4. 1 Jumlah Original Link yang Dilakukan Short Link.....</i>	<i>18</i>
<i>Grafik 4. 2 Jumlah Penanganan Keamanan Tahun 2025.....</i>	<i>19</i>
<i>Grafik 4. 3 Klasifikasi Pengunjung Portal Data Pangan Tahun 2025.....</i>	<i>26</i>
<i>Grafik 4. 4 Dinamika Pagu Anggaran Pusdatin Pangan Tahun 2022-2025...</i>	<i>32</i>
<i>Grafik 4. 5 Hasil Survei Kepuasan Layanan Data dan Informasi Tahun 2025</i>	<i>36</i>

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1· Perjanjian Kinerja Pusat Data dan Informasi Pangan.....</i>	<i>41</i>
--	-----------

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Pangan mempunyai peran strategis dalam mendukung penyelenggaraan tata kelola data dan informasi pangan yang terintegrasi, akurat, mutakhir, serta mudah diakses sebagai dasar perumusan kebijakan, pelaksanaan program, pengambilan keputusan, dan evaluasi pembangunan pangan nasional. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan data yang berkualitas serta transformasi digital pemerintahan, pengelolaan data dan informasi pangan dituntut untuk semakin adaptif, interoperabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Badan Pangan Nasional Tahun 2025–2029 sekaligus implementasi Renstra Pusdatin Pangan Tahun 2025–2029. Dalam periode ini, Pusdatin Pangan berkomitmen untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Badan Pangan Nasional melalui penguatan tata kelola data, pengembangan sistem informasi pangan, peningkatan kualitas layanan data dan informasi, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi guna mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Laporan Tahunan Pusdatin Pangan Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun Anggaran 2025. Laporan ini memuat capaian pelaksanaan kegiatan yang meliputi dua kelompok utama, yaitu Data dan Informasi Pangan yang mencakup penyelenggaraan layanan data dan informasi kepada para pemangku kepentingan, serta Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang mencakup pengembangan, pemeliharaan, integrasi, dan pengelolaan berbagai aplikasi serta infrastruktur teknologi informasi yang mendukung penyelenggaraan urusan pangan nasional.

1.2. MAKSUD

Laporan tahunan Pusdatin Pangan tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran Pusdatin Pangan tahun 2025.

1.3. TUJUAN

Tujuan penyusunan laporan tahunan Pusdatin Pangan tahun 2025 adalah:

1. Menggambarkan informasi pelaksanaan kegiatan Pusdatin Pangan tahun 2025.
2. Menggambarkan capaian kegiatan serta penggunaan anggaran Pusdatin Pangan tahun 2025.

BAB 2

GAMBARAN UMUM

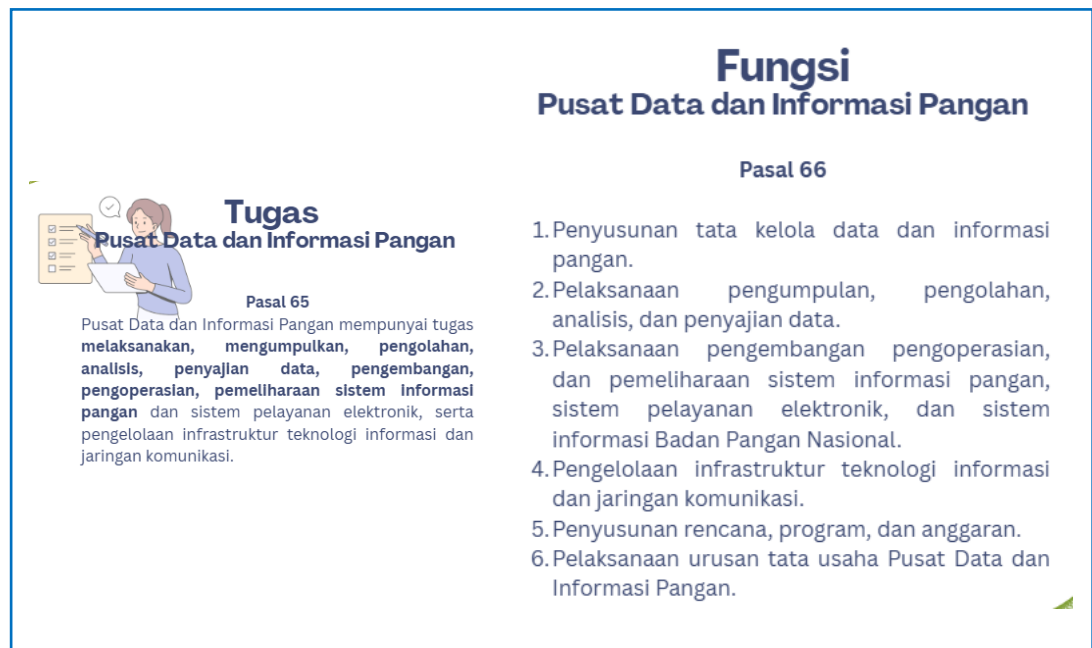
2.1. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN

Sesuai dengan Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) Nomor 2 Tahun 2022, Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Pangan merupakan unit kerja pada Badan Pangan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala melalui Sekretaris Utama. Dalam hal ini, Pusdatin Pangan menjadi unit kerja mandiri di Badan Pangan Nasional, bersama Inspektorat.

Perbadan tersebut telah mengalami 2 (dua) kali perubahan. Dalam rangka untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi keprotokolan, pengelolaan barang miliknegara, dan kearsipan di lingkungan Badan Pangan Nasional, maka pada tanggal 8 Juli 2024, Badan Pangan Nasional menerbitkan Perbadan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Perbadan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pangan Nasional, dengan penambahan struktur organisasi pada Biro Keuangan, Pengadaan, dan Umum, khususnya penambahan unit kerja eselon III.

Perubahan kedua karena berdirinya Badan Gizi Nasional sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional, dijelaskan dalam ketentuan peralihan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi dari kerawanan gizi yang dilaksanakan oleh Deputy Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi beralih ke Badan Gizi Nasional sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional, maka Badan Pangan Nasional melakukan penataan organisasi dan tata kerja di lingkungan Badan Pangan Nasional yang menghasilkan Perbadan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Perbadan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pangan Nasional.

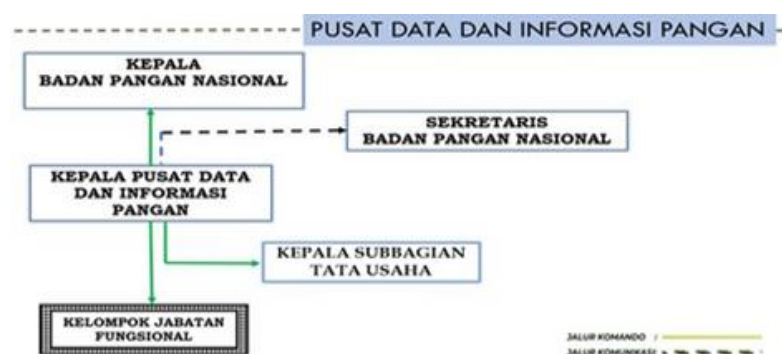
Perubahan tersebut tidak mengubah kedudukan Pusdatin Pangan. Berdasarkan Perbadan 2/2022, Pusdatin Pangan mempunyai tugas dan fungsi sebagaimana gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Tugas dan Fungsi Pusat Data dan Informasi Pangan

2.2. STRUKTUR ORGANISASI PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN

Susunan struktur organisasi Pusdatin Pangan terdiri dari Kepala Pusdatin Pangan, Kepala Sub Tata Usaha dan Pejabat Fungsional dan dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Pusat Data dan Informasi Pangan

Pusdatin Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang bertugas mengoordinasikan penyelenggaraan pengelolaan data dan informasi pangan, pengembangan sistem informasi pangan, serta pengelolaan teknologi informasi di lingkungan Badan Pangan Nasional. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala

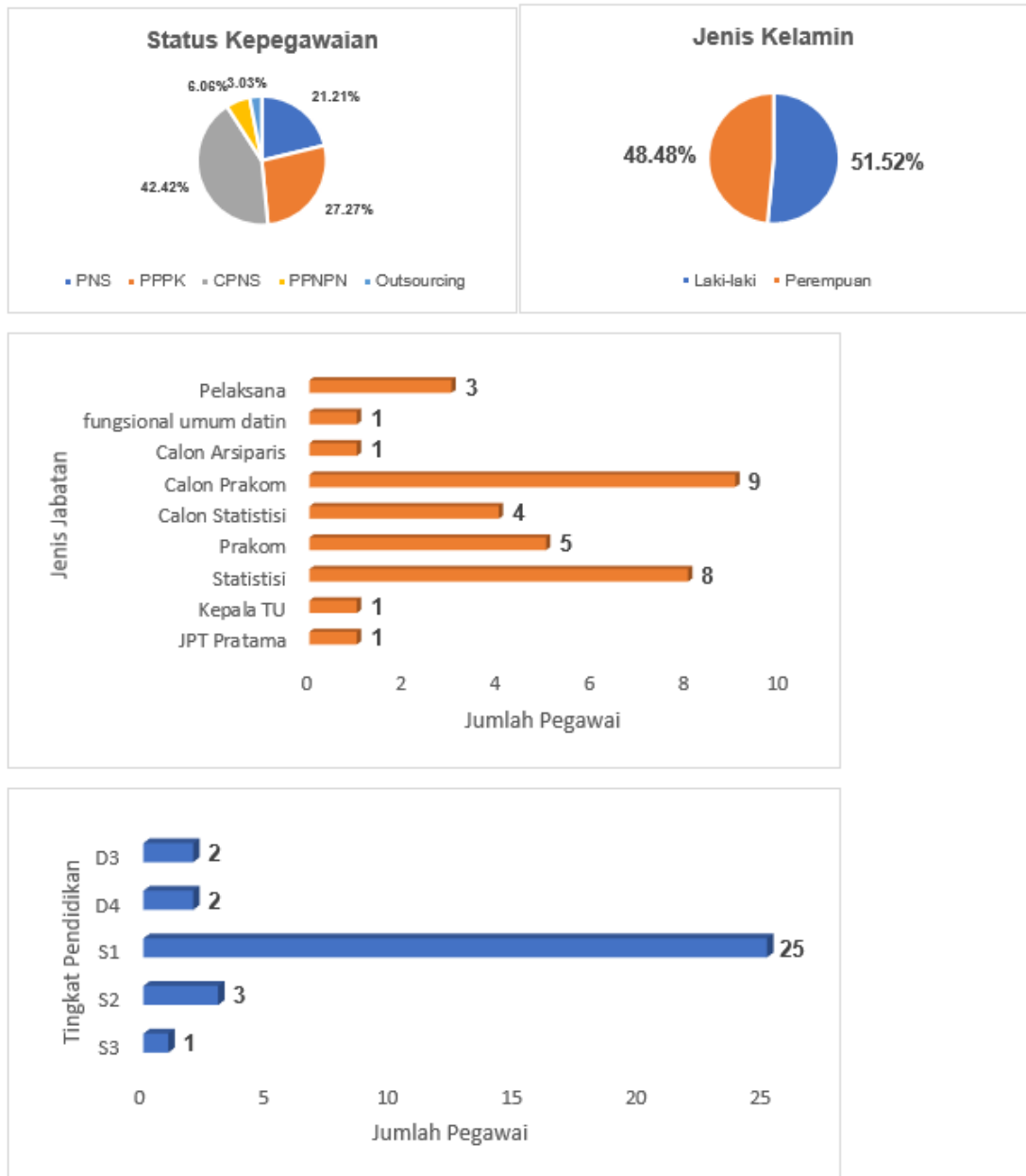
Pusat didukung oleh Kepala Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, dan ketatausahaan guna mendukung kelancaran operasional organisasi. Selain itu, terdapat Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri atas pejabat fungsional sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, yang berperan dalam pelaksanaan tugas teknis, analisis, pengembangan, pengelolaan, dan pelayanan di bidang data, informasi, dan sistem informasi pangan. Struktur organisasi tersebut dirancang untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Pusdatin Pangan secara efektif, efisien, serta memperkuat koordinasi dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Badan Pangan Nasional.

2.3. SUMBER DAYA MANUSIA

Dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dengan jumlah yang memadai merupakan salah satu komponen kelembagaan penting yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian Pusdatin Pangan tahun 2025. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Pusdatin Pangan didukung oleh 33 (tiga puluh tiga) orang pegawai. Adapun rincian pegawai sebagai berikut:

1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 7 (tujuh) orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 9 (sembilan) orang, CPNS sebanyak 14 (empat belas) orang, Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 2 (dua) orang, dan *outsourcing* sebanyak 1 (satu) orang.
2. Jumlah Pegawai berdasarkan jabatan yaitu Pejabat Tinggi Pratama sebanyak 1 (satu) orang, Kepala Subbagian Tata Usaha sebanyak 1 (satu) orang, Fungsional Statistisi sebanyak 8 (delapan) orang, Fungsional Pranata Komputer (Prakom) sebanyak 5 (lima) orang, Calon Statistisi sebanyak 4 (empat) orang, Calon Prakom sebanyak 9 (sembilan) orang, Calon Arsiparis sebanyak 1 (satu) orang, dan Pelaksana sebanyak 4 (empat) orang.
3. Jumlah pegawai menurut tingkat pendidikan S3 sebanyak 1 (satu) orang, S2 sebanyak 3 (tiga) orang, S1 sebanyak 25 (dua puluh lima) orang, dan D4 sebanyak 2 (dua) orang, D3 sebanyak 2 (dua) orang.
4. Jumlah pegawai menurut jenis kelamin, laki-laki sebanyak 17 (tujuh belas) orang dan perempuan sebanyak 16 (enam belas) orang.

Komposisi jumlah pegawai terlihat pada grafik 2.1 di bawah ini:



Grafik 2. 1 Komposisi Pegawai Pusat Data dan Informasi Pangan Berdasarkan Beberapa Kategorisasi

2.4. VISI, MISI, DAN TUJUAN PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN

Visi Badan Pangan Nasional yaitu:

“Menjadi institusi yang andal dalam tata kelola sistem pangan nasional untuk mewujudkan Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”

Sekretariat utama berperan mendukung sepenuhnya upaya pencapaian visi tersebut. Dalam rangka mendukung dan menyelaraskan visi Badan Pangan Nasional dan Sekretariat Badan Pangan Nasional, maka visi Pusdatin Pangan Tahun 2025 - 2029, yaitu:

“Menjadi pusat data dan informasi pangan yang terpercaya untuk mendukung program sistem pangan nasional”

Sebagai penjabaran dari visi Badan Pangan Nasional Tahun 2025–2029, telah ditetapkan misi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan pangan. Misi Badan Pangan Nasional Tahun 2025–2029 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat ketersediaan dan cadangan pangan;
2. Memperkuat sistem logistik dan distribusi pangan;
3. Memantapkan stabilitas pasokan dan harga pangan;
4. Mengentaskan daerah rentan rawan pangan;
5. Mengoptimalkan upaya penyelamatan pangan;
6. Menyelenggarakan bantuan pangan;
7. Meningkatkan kualitas konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang;
8. Menjamin keamanan dan mutu pangan segar; dan
9. Mengelola Badan Pangan Nasional yang andal.

Sedangkan misi Sekretariat Utama difokuskan untuk mendukung misi ke-9 Badan Pangan Nasional, yaitu “Mengelola Badan Pangan Nasional yang andal.”

Dalam rangka mendukung pelaksanaan serta pencapaian visi yang telah ditetapkan oleh Badan Pangan Nasional dan Sekretariat Utama, maka Pusdatin Pangan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem informasi pangan terintegrasi yang bermanfaat untuk *stakeholders* pangan;
2. Membangun tata kelola sistem informasi pangan terintegrasi sesuai dengan arah kebijakan transformasi digital nasional;

3. Menyediakan data dan informasi yang akurat, tepat waktu, mudah diakses, dan aman; dan
4. Mendorong pemanfaatan data dan informasi dalam perumusan kebijakan di bidang pangan.

Untuk memastikan pelaksanaan misi dapat diwujudkan secara terarah, terukur, dan berkesinambungan, Badan Pangan Nasional menetapkan tujuan organisasi sebagai hasil yang ingin dicapai selama periode Rencana Strategis Tahun 2025–2029. Tujuan tersebut menjadi landasan dalam penyusunan sasaran strategis dan pelaksanaan program serta kegiatan. Adapun tujuan Badan Pangan Nasional adalah memperkuat tata kelola pemenuhan kebutuhan pangan yang diindikasikan melalui:

1. Rasio pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat yang berasal dari produksi domestik; dan
2. Persentase penurunan rumah tangga dengan tingkat pengeluaran pangan > 65% (lebih dari enam puluh lima persen).

Dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut, Sekretariat Utama berperan memperkuat aspek tata kelola internal dan koordinasi kelembagaan. Oleh karena itu, tujuan Sekretariat Utama Tahun 2025–2029 adalah memperkuat tata kelola kebutuhan pangan, khususnya untuk mendukung indikator kinerja tujuan rasio pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat yang berasal dari produksi domestik.

Sehingga untuk mendukung pelaksanaan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan Badan Pangan Nasional dan Sekretariat Utama, Pusdatin Pangan menetapkan tujuan:

1. Meningkatkan kualitas tata kelola Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK), data dan informasi untuk mendukung sistem informasi pangan terintegrasi;
2. Menjamin kualitas, akurasi dan ketersediaan data dan informasi pangan sesuai kaidah Satu Data Indonesia (SDI) dan Satu Data Pangan; dan
3. Meningkatkan kualitas layanan sistem informasi pangan terintegrasi yang berorientasi pada stakeholder pangan.

2.5. KEGIATAN PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN

Pusdatin Pangan masuk ke dalam Program Dukungan Manajemen, dengan rincian output atau kegiatan terdiri atas:

1. Data dan Informasi Pangan, dengan target volume 1 layanan; dan
2. Sistem Informasi Pangan dan Gizi, dengan target volume 1 sistem informasi.

BAB 3

PERENCANAAN KINERJA

3.1. ARAH KEBIJAKAN PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN

Arah Kebijakan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Pangan Badan Pangan Nasional Tahun 2025 – 2029 mengacu pada sasaran strategis Badan Pangan Nasional khususnya pada sasaran strategis ke-5 yaitu Mewujudkan Birokrasi Badan Pangan Nasional yang andal dengan strategi “Penguatan Digitalisasi dan Keamanan Data dan Informasi Pangan”.

Adapun untuk mewujudkan penguatan digitalisasi dan keamanan data dan informasi pangan, Pusdatin Pangan mempunyai strategi sebagai berikut:

1. Pengalokasian anggaran untuk infrastruktur TI dan peningkatan SDM bidang TI.
2. Penambahan SDM TI bidang keamanan dan jaringan komputer serta bidang geospasial diikuti dengan pendidikan dan pelatihan yang sesuai.
3. Membuat perencanaan yang terstruktur untuk implementasi manajemen SPBE.
4. Edukasi dan sosialisasi pentingnya menjaga keamanan data dan informasi.
5. Mendorong pengambilan kebijakan di bidang pangan berbasis data dan informasi yang akurat.
6. Kajian penyesuaian variabel data pangan termasuk tingkat kedalaman dan kelengkapan data sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012.

3.2. PERENCANAAN KINERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN

Dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan pada setiap rincian output dan kegiatan, Pusdatin Pangan menyusun dokumen rencana kegiatan sebagai pedoman pelaksanaan kinerja. Dokumen tersebut dimutakhirkan setiap tahun agar tetap selaras dengan arah kebijakan, prioritas program, dan target kinerja yang ditetapkan. Adapun rencana kegiatan Pusdatin Pangan untuk setiap rincian output disajikan pada tabel 3.1 dan 3.2.

1. Rincian Output Data dan Informasi Pangan

Tabel 3. 1 Kegiatan Utama Pusdatin Pangan Tiap Sub Komponen untuk RO Data dan Informasi Pangan

No	Sub Komponen	Kegiatan Utama
A	Peningkatan Layanan Jaringan dan Sistem Informasi	
1		Kelola Server Pusat Data Nasional Sementara (PDNS)
		PDNS 1
		PDNS 2
		Server Kendali IT
2		Monitoring Jaringan Internet
		Penggunaan <i>Bandwith</i>
		Koneksi <i>Advice</i> ke <i>Access Point</i> (AP)
		Firewall Fortiget
3		Monev Integrasi Aplikasi
		Monitoring <i>subscribe</i> SPLP:
		1. Integrasi FSVA
		2. Integrasi Panel Harga
		3. Neraca Bahan Makanan
		Monitoring Permintaan WebAPI
		Proses Integrasi
4		Back-up
		Monitoring backup data dan aplikasi
5		Keamanan Siber
		Monitoring SIEM
		Monitoring WAF
		Monitoring EDR
		<i>Scanning</i> Aplikasi
		Literasi Keamanan
		ITSA dan <i>Pen Test</i>
		Penanganan Insiden
		Pengaduan Siber
		Pengelolaan Web CSIRT
6		Pengembangan Aplikasi Intranet
		Monitoring dan/atau pengembangan modul Aplikasi Intra
7		Pendampingan Pembangunan Aplikasi
		Melakukan pendampingan pembangunan maupun pemutakhiran aplikasi di unit kerja lingkup Badan Pangan Nasional
8		Monitoring Layanan SAPA (Permohonan Zoom, Cloud, dll)
9		Monitoring Sistem
10		Database Management
11		QA Aplikasi
12		Pelaksanaan IIV Sektor Pangan
13		Clearance Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK)

No	Sub Komponen	Kegiatan Utama
		Pendampingan Clearance
		Pengisian Aplikasi EGA
14		Kebijakan dan Penyelenggaraan Arsitektur SPBE
		Pelaksanaan Domain Proses Bisnis
		Pelaksanaan Domain Data dan Informasi
		Pelaksanaan Domain Aplikasi
15		Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
		Penyusunan Standar Teknis Pengembangan Aplikasi
		Pendaftaran Sistem Elektronik
16		Penyelenggaraan Manajemen SPBE
		Manajemen Data
		Manajemen Keamanan Informasi
		Manajemen Aset TIK
		Manajemen Risiko
17		Persiapan Penilaian Indeks Pemdi 2025
		Kegiatan untuk mempersiapkan penilaian Indeks Pemdi 2025 seperti identifikasi indikator penilaian
18		Strategi dan Rencana Transformasi digital
		Penyusunan Rencana Strategis TI 2025-2029
19		Penyusunan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi
B	Peningkatan Layanan Data dan Informasi	
1		Pengumpulan Data Ketahanan Pangan
		Pengumpulan data lingkup Produsen data Bapanas
		Pengajuan Data ke BPS
		Monitoring Pertukaran data dengan BPS
2		Penyusunan Standar Data dan Metadata
		<i>Penyusunan Standar Data dan/atau Penginputan Standar Data ke INDAH</i>
		<i>Penyusunan Metadata dan/atau Penginputan Metadata ke INDAH</i>
3		Pelaksanaan Satu Data Indonesia/Satu Data Pangan
		<i>Perencanaan</i>
		<i>Pengumpulan</i>
		<i>Pemeriksaan</i>
		<i>Penyebarluasan</i>
4		Penyusunan Buku Statistik, Analisis, dan Visualisasi Data
		<i>Penyusunan Buku Statistik</i>
		<i>Penyusunan Buku Saku Statistik</i>

No	Sub Komponen	Kegiatan Utama
		<i>Analisis dan Visualisasi atas beberapa kegiatan aksi dan indikator pangan</i>
5		Kolaborasi dengan Pembina Data
		Berkolaborasi dengan Pembina Data Statistik-BPS
		Berkolaborasi dengan Pembina Data Spasial-BIG
6		Monitoring Permintaan Data ke Pusdatin Pangan
		Kegiatan monitoring atas permintaan data yang dihasilkan Bapanas
7		Penyusunan PKS
		Koordinasi penyusunan PKS dan tindak lanjut PKS

2. Rincian Output Sistem Informasi Pangan dan Gizi

Tabel 3. 2 Kegiatan Utama Pusdatin Pangan Tiap Sub Komponen untuk RO Sistem Informasi Pangan dan Gizi

No	Sub Komponen	Kegiatan Utama
A	Pengelolaan Sistem Informasi Pangan	
1		Pembangunan Sistem Informasi Pangan
2		Pengembangan Sistem Informasi Pangan Daerah

3.3. DINAMIKA PENGANGGARAN PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN

Pelaksanaan kegiatan di Pusdatin Pangan memerlukan dukungan anggaran. Berdasarkan DIPA Revisi 1 tanggal 21 Februari 2025, untuk unit kerja Pusdatin Pangan melaksanakan 2 (dua) Rincian Output yaitu Data dan Informasi Pangan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 3.669.863.000 (tiga miliar enam ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh tiga ribu rupiah) dan volume 1 (satu) layanan. Sedangkan Rincian Output kedua yaitu Sistem Informasi Pangan dan Gizi dengan alokasi anggaran sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan volume 1 (satu) sistem informasi. Dari total anggaran tersebut, sebanyak Rp 615.303.000 (enam ratus lima belas juta tiga ratus tiga ribu rupiah) diblokir *Automatic Adjustment* dan terdapat anggaran Rincian Output Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang diblokir *clerance* sebesar Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah) sehingga anggaran efektif yang dapat digunakan oleh Pusdatin Pangan sebesar Rp 3.454.560.000 (tiga miliar empat ratus lima puluh empat juta lima ratus enam puluh ribu rupiah).

Pada tanggal 6 November November, terdapat perubahan anggaran Pusdatin Pangan berdasarkan DIPA Revisi 19 dengan alokasi anggaran sebesar Rp 5.314.837.000 (lima miliar tiga ratus empat belas juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah). Apabila dilihat per masing-masing Rincian Output, Rincian Output pertama adalah Data dan Informasi Pangan memiliki alokasi anggaran sebesar Rp 4.992.838.000 (empat miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu rupiah). Sedangkan Rincian Output kedua yaitu Sistem Informasi Pangan dan Gizi memiliki alokasi anggaran sebesar Rp 321.999.000 (tiga ratus dua puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah). Dari total anggaran tersebut, sebanyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah) masih diblokir sehingga anggaran efektif yang dapat digunakan oleh Pusdatin Pangan sebesar Rp 5.214.837.000 (lima miliar dua ratus empat belas juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah). Terdapat penambahan anggaran sebesar Rp 1.144.974.000 (satu miliar seratus empat puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu rupiah) yang difokuskan untuk kegiatan saber pengendalian harga beras.

Matriks perubahan alokasi anggaran Pusdatin Pangan tahun 2025 terlihat pada tabel 3.3 dan 3.4

Tabel 3. 3 Anggaran Pusdatin Pangan Tahun 2025 DIPA Awal

Rincian Output	Komponen	Sub Komponen	Sebelum Blokir	Setelah Blokir
Data dan Informasi Pangan	Layanan Data dan Informasi Pangan	A. Peningkatan Layanan Jaringan dan Sistem Informasi	3.001.388.000	2.974.013.000
		B. Peningkatan Layanan Data dan Informasi	668.475.000	258.547.000
Sistem Informasi Pangan dan Gizi	Sistem Informasi Pangan dan Gizi Terintegrasi	C. Pengelolaan Sistem Informasi Pangan	500.000.000	221.999.000
Total			4.169.863.000	3.454.559.000

Tabel 3. 4 Anggaran Pusdatin Pangan Tahun 2025 DIPA Revisi 19

Rincian Output	Komponen	Sub Komponen	Sebelum Blokir	Setelah Blokir
Data dan Informasi Pangan	Layanan Data dan Informasi Pangan	A. Peningkatan Layanan Jaringan dan Sistem Informasi	3.202.143.000	3.202.143.000
		B. Peningkatan Layanan Data dan Informasi	402.495.000	402.495.000
		C. Pengendalian Harga Beras	1.388.200.000	1.388.200.000

Rincian Output	Komponen	Sub Komponen	Sebelum Blokir	Setelah Blokir
Sistem Informasi Pangan dan Gizi	Sistem Informasi Pangan dan Gizi Terintegrasi	D. Pengelolaan Sistem Informasi Pangan	321.999.000	221.999.000
Total			5.314.837.000	5.214.837.000

BAB 4

CAPAIAN KEGIATAN PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN

Pelaksanaan kegiatan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Pangan merupakan bagian dari Program Dukungan Manajemen, Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Pangan Nasional, dengan 2 (dua) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu:

1. Data dan Informasi Publik, dengan Rincian Output (RO) Data dan Informasi Pangan, yang mendukung Indikator Kegiatan transformasi digital; dan
2. Sistem Informasi Pemerintahan, dengan Rincian Output (RO) Sistem Informasi Pangan dan Gizi, yang mendukung Indikator Kegiatan statistik sektoral.

Capaian Kegiatan Pusdatin Pangan setiap RO dijelaskan sebagai berikut.

4.1. PELAKSANAAN CAPAIAN RO DATA DAN INFORMASI PANGAN

Pencapaian kegiatan Data dan Informasi Pangan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah (SPLP)

Pemanfaatan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah (SPLP) terus ditingkatkan sebagai sarana integrasi dan pertukaran data antarinstansi.

Selama Tahun 2025 terdapat oleh 66 (enam puluh enam) *user* yang berhasil melakukan *subscribe Application Programming Interface* (API) melalui SPLP dan berstatus *on hold*. Pemanfaatan tersebut mencerminkan meningkatnya kebutuhan berbagai instansi terhadap layanan data pangan Badan Pangan Nasional.

Berdasarkan jenis layanan, API Panel Harga merupakan layanan yang paling banyak dimanfaatkan dengan 42 *user*, diikuti API *Food Security and Vulnerability Atlas* (FSVA) sebanyak 12 *user*, API Neraca Bahan Makanan sebanyak 7 *user*, API Satu Data Badan Pangan Nasional sebanyak 4 *user*, dan API Neraca Pangan sebanyak 1 *user*. Rincian pengguna API SPLP disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Sebaran Pengguna API SPLP Tahun 2025

API	Jumlah User	Rincian
<i>Food Security and Vulnerability Atlas</i> (FSVA)	12	Kemenko Pangan; Diskominfo Kota Balik Papan, Kota Gorontalo, Provinsi Jawa Tengah, Kota Jogjakarta, Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Banjar; Kementerian Kelautan dan Perikanan; Bappenas; dan Sekretaris Daerah Kabupaten Halmahera Utara

API	Jumlah User	Rincian
Panel Harga	42	Kemenko Pangan; Diskominfo Kota Balikpapan, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Batubara, Kabupaten Bogor, Kabupaten Cilacap, Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jambi, Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Jembrana, Kota Jogja, Provinsi Kalimantan Selatan, Kota Bogor, Kabupaten Magelang, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Sekadau, Tanah Datar, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Bandung, Kabupaten Banjar, Kabupaten Katingan, Provinsi Sulawesi Selatan, Jakarta, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Ngawi, Kota Blitar, Provinsi Aceh, Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Blora, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Asahan, Provinsi Gorontalo, Kota Gorontalo; Kementerian Kelautan dan Perikanan; Kementerian Dalam Negeri, Kantor Staf Presiden; dan LPP TVRI
Neraca Pangan	1	Bappenas
Satu Data Badan Pangan Nasional	4	Diskominfo Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Sarolangun; Kementerian Kelautan dan Perikanan; dan Bappenas
Neraca Bahan Makanan	7	Kemenko Pangan, Diskominfo Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Banjar, Kabupaten Ngawi; dan Kementerian Kelautan dan Perikanan

2. Integrasi Web API

Dalam rangka meningkatkan interoperabilitas sistem informasi, Badan Pangan Nasional menyediakan layanan Web API yang dapat dimanfaatkan oleh instansi pemerintah maupun pihak non pemerintah.

Selama tahun 2025 terdapat 79 (tujuh puluh sembilan) pengajuan integrasi, yang terdiri atas:

- 19 integrasi telah disetujui (approved);
- 4 integrasi dalam proses verifikasi (pending); dan
- 56 integrasi ditolak (reject) karena dokumen permohonan tidak sesuai persyaratan.

3. Proses Integrasi API

Kinerja penyelesaian proses integrasi API tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 97% permohonan API telah diselesaikan, meliputi 66 (enam puluh enam) *user* melalui SPLP dan 75 (tujuh puluh lima) *user* melalui Web API Badan Pangan Nasional. Sementara itu, 3%

atau 4 (empat) *user* masih dalam tahap verifikasi oleh Tim Admin Pusdatin Pangan.

4. Koordinasi Integrasi Data

Sebagai upaya memperkuat sinergi antarinstansi, pada Tahun 2025 dilakukan koordinasi integrasi data produksi bulanan dengan Kementerian Pertanian melalui penyampaian Surat Permohonan Interkoneksi Data Produksi Komoditas Pangan Strategis Nomor 225/DS.01.01/A.5/06/2025 tanggal 15 Juni 2025.

Koordinasi tersebut merupakan langkah strategis dalam mewujudkan integrasi data antarinstansi pemerintah sehingga mendukung penyediaan data pangan yang lebih terpadu, konsisten, dan berkualitas.

5. User Acceptance Testing (UAT) Aplikasi

Pelaksanaan UAT dilakukan pada aplikasi SiPangan, E-form, Sijadin, SIIKP untuk memastikan fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan. Hasil pengujian menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 83%, sedangkan 17% lainnya masih memerlukan penyempurnaan dan *corrective action*. Rincian hasil UAT masing-masing aplikasi disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Perhitungan *User Acceptance Testing* (UAT) Aplikasi

No	Nama Aplikasi	<i>Passed</i> (jumlah data yang berhasil lolos uji)	<i>Failed</i> (jumlah data yang tidak berhasil lolos uji)
1	E-form	42	8
2	SIIKP	109	11
3	SiPangan	69	20
4	SIJADIN	63	13
Total		283	52
Persentase		83%	17%

6. Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi

Pengembangan aplikasi merupakan salah satu strategi Pusdatin Pangan dalam meningkatkan efektivitas tata kelola pemerintahan berbasis elektronik sekaligus memperluas layanan digital di lingkungan Badan Pangan Nasional. Pada tahun 2025 ditetapkan target pembangunan dan pengembangan aplikasi sebanyak 3 (tiga) aplikasi, namun hingga akhir tahun berhasil direalisasikan 8 (delapan) aplikasi. Capaian tersebut menunjukkan tingginya produktivitas pengembangan sistem informasi sebagai bentuk percepatan transformasi digital di lingkungan Badan Pangan Nasional. Daftar aplikasi yang dibangun dan dikembangkan disajikan pada Tabel 4.3.

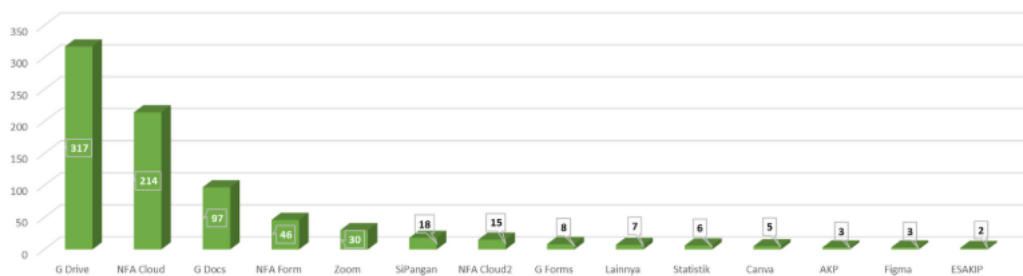
Tabel 4. 3 Daftar Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi Badan Pangan Nasional Tahun 2025

No	Nama Aplikasi	Peruntukan	Link Aplikasi
1	SISIRAN - Sistem Monitoring Realisasi Anggaran	Digunakan dalam melakukan pemantauan pengelolaan anggaran, mulai dari tahap pengajuan hingga proses realisasi anggaran	https://sisiran.badanpangan.go.id
2	SIMANTAP - Sistem Manajemen Tugas dan Aktivitas Pegawai	Menyediakan sarana bagi pegawai untuk mencatat dan memperbarui progres tugas, serta bagi pimpinan atau penanggung jawab untuk memantau pelaksanaan pekerjaan secara lebih terstruktur	https://simantap.badanpangan.go.id
3	SIJADIN - Sistem Informasi Perjalanan Dinas	Sebagai sarana pengajuan, persetujuan, pencatatan, dan pelaporan perjalanan dinas pegawai, serta sebagai alat monitoring dan evaluasi realisasi perjalanan dinas dan anggaran terkait di lingkungan Badan Pangan Nasional	https://sijadin.badanpangan.go.id
4	E-polling	Digunakan untuk memilih ASN Pangan Terbaik tahun 2025 untuk kategori PNS dan PPPK	
5	SIIKP - Sistem Intervensi Ketahanan Pangan	Aplikasi berbasis web yang dirancang untuk mengelola data dan dokumen bantuan pangan secara terpusat dan efisien	https://intervensipangan.badanpangan.go.id
6	SiPangan - Sistem Informasi Pangan	- sistem informasi data pangan yang terpusat oleh Badan Pangan Nasional dengan menghimpun, mengintegrasikan, mengelola, serta menyajikan data dan informasi pangan secara nasional	https://sipangan.badanpangan.go.id
7	SiPangan Daerah - Sistem Informasi Pangan Daerah	- sistem informasi pangan di tingkat daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang berfungsi untuk menampilkan, mengelola, dan menyajikan data pangan daerah dalam bentuk data tabular, grafik, dan visualisasi	
8	Layanan SiPangan	Layanan yang memfasilitasi SiPangan untuk instansi daerah yang berwenang dalam urusan pangan	https://layanan-sipangan.badanpangan.go.id

7. Pengembangan Intra – Sistem Informasi Manajemen Link (SiLinker)

Telah dikembangkan SiLinker sebagai aplikasi berbasis website yang digunakan untuk mengelola dan menyediakan layanan shortlink dan microsite secara terpusat.

Pengembangan SiLinker bertujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan tautan digital sekaligus memudahkan unit kerja dalam menyediakan akses informasi kepada masyarakat. Selain menghasilkan tautan yang lebih ringkas dan mudah diakses, aplikasi ini juga mendukung pengelolaan *microsite* sehingga penyebaran informasi menjadi lebih efektif, terstruktur, dan mudah dipantau. Jumlah pemanfaatan *shortlink* dan *microsite* selama tahun 2025 disajikan pada Grafik 4.1.



Grafik 4. 1 Jumlah Original Link yang Dilakukan Short Link

8. Jaringan Internet dan Keamanan Jaringan

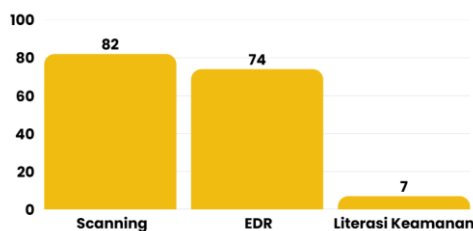
Keandalan infrastruktur teknologi informasi menjadi faktor penting dalam menjamin keberlangsungan layanan digital Badan Pangan Nasional. Oleh karena itu, Pusdatin Pangan secara rutin melaksanakan pemantauan jaringan dan keamanan sistem melalui perangkat keamanan jaringan (*FortiAnalyzer*). Selama tahun 2025 tercatat aktivitas pengamanan berupa pemblokiran akses WEB sebanyak 11.487.068 kejadian, *Intrusion Prevention System* (IPS) sebanyak 1.561.274 kejadian, serta deteksi virus sebanyak 4.697 kejadian.

9. Penanganan Kemanan

Selain melakukan pemantauan jaringan, Pusdatin Pangan juga melaksanakan berbagai kegiatan pengamanan sistem melalui pemindaian aplikasi menggunakan teknologi *Endpoint Detection and Response* (EDR) untuk mendeteksi potensi malware maupun ancaman keamanan lainnya.

Upaya tersebut dilengkapi dengan penyelenggaraan literasi keamanan informasi kepada pegawai sebagai langkah preventif dalam meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga keamanan data dan sistem informasi.

Rekapitulasi penanganan keamanan sistem dan kegiatan literasi keamanan informasi disajikan pada Grafik 4.2 dan Gambar 4.1.



Grafik 4. 2 Jumlah Penanganan Keamanan Tahun 2025



Gambar 4. 1 Infografis Literasi Keamanan

10. Penguatan Kompetensi SDM Keamanan Siber

Penguatan kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital. Pada Tahun 2025, Pusdatin Pangan terus meningkatkan kapasitas pegawai melalui berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi di bidang teknologi informasi dan keamanan siber.

Sebanyak 3 (tiga) orang pegawai mengikuti pelatihan daring melalui *platform* Udemy dengan materi Apache NiFi, *Data Warehouse*, dan Tableau. Pelatihan tersebut bertujuan meningkatkan kompetensi pegawai dalam pengelolaan data, integrasi sistem, serta penyajian informasi berbasis visualisasi data, dengan rincian sebagai berikut:

- Ridwansyah, mengikuti modul *Apache NiFi* pada 29 September 2025 - 17 Oktober 2025
- Nadia Rahmatunnisa, mengikuti modul *Data Warehouse* pada 3, 10, 27, 31 Oktober 2025
- Amalia Zahra, mengikuti modul *Tableau* pada 29-30 September 2025, 6 Oktober 2025, 31 Oktober 2025

Selain itu, satu orang pegawai mengikuti pelatihan dan sertifikasi *Junior Penetration Tester* yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Sertifikasi tersebut menjadi bagian dari upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung penguatan keamanan sistem informasi di lingkungan Badan Pangan Nasional.

Pelaksanaan berbagai pelatihan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi teknis pegawai sekaligus memperkuat kesiapan organisasi dalam menghadapi tantangan transformasi digital dan ancaman keamanan siber yang terus berkembang.

Dokumentasi kegiatan pelatihan disajikan pada Gambar 4.2 dan Gambar 4.3.



Gambar 4. 2 Dokumentasi Kursus Online Udemy



Gambar 4. 3 Dokumentasi Pelatihan dan Sertifikasi *Junior Penetration Tester*

11. *Uptime* Sistem

Ketersediaan layanan teknologi informasi merupakan salah satu indikator penting dalam mendukung penyelenggaraan layanan digital Badan Pangan Nasional. Oleh karena itu, Pusdatin Pangan secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi untuk memastikan seluruh sistem dapat beroperasi secara optimal.

Selama Tahun 2025, tingkat *uptime* sistem mencapai 98,80% dari target 99,99%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar layanan digital Badan Pangan Nasional dapat diakses dengan baik sepanjang tahun. Meskipun demikian, masih terdapat selisih terhadap target yang ditetapkan sehingga diperlukan upaya peningkatan keandalan infrastruktur, optimalisasi mekanisme *monitoring*, serta penguatan strategi *preventive maintenance* guna meminimalkan potensi gangguan layanan di masa mendatang.

12. Pengajuan *Clearance*

Dalam rangka mewujudkan tata kelola Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang sesuai dengan ketentuan nasional, Pusdatin Pangan melaksanakan proses *clearance* terhadap aplikasi yang dikembangkan di lingkungan Badan Pangan Nasional.

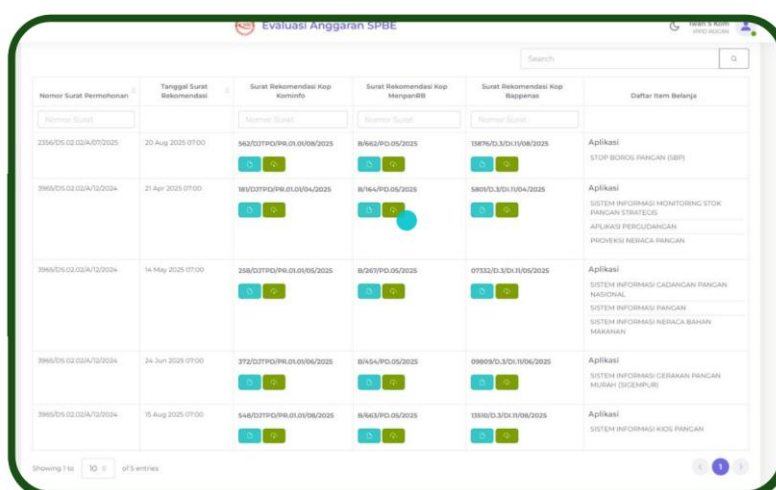
Sepanjang Tahun 2025, sebanyak 9 aplikasi telah diajukan dalam proses *clearance* dan seluruhnya memperoleh surat rekomendasi dari kementerian terkait, yaitu Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, serta Kementerian Komunikasi dan Digital.

Keberhasilan memperoleh rekomendasi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi telah memperhatikan prinsip tata kelola SPBE, keselarasan arsitektur sistem pemerintahan berbasis elektronik, serta mendukung efisiensi penyelenggaraan layanan digital di lingkungan Badan Pangan Nasional.

Daftar aplikasi yang memperoleh rekomendasi *clearance* disajikan pada Tabel 4.4, sedangkan contoh surat rekomendasi ditampilkan pada Gambar 4.4.

Tabel 4. 4 Daftar Aplikasi yang Mendapatkan Surat Rekomendasi

No	Nama Aplikasi
1	SISTEM INFORMASI MONITORING STOK (SIMONSTOK)
2	APLIKASI PERGUDANGAN
3	SISTEM INFORMASI GERAKAN PANGAN MURAH (SIGEMPUR)
4	KIOS PANGAN
5	PROYEKSI NERACA PANGAN
6	SISTEM INFORMASI PANGAN
7	SISTEM INFORMASI NERACA BAHAN MAKANAN
8	SISTEM INFORMASI CADANGAN PANGAN NASIONAL
9	STOP BOROS PANGAN



Gambar 4. 4 Tampilan Surat Rekomendasi *Clearance*

13. Nilai Arsitektur SPBE

Implementasi Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan salah satu komponen penting dalam penilaian Reformasi Birokrasi bidang transformasi digital. Arsitektur SPBE menjadi pedoman dalam

memastikan seluruh pengembangan sistem informasi dilaksanakan secara terintegrasi, efisien, dan selaras dengan arsitektur SPBE Nasional.

Pada Tahun 2025, Badan Pangan Nasional memperoleh nilai kematangan Arsitektur SPBE sebesar 3 dari skala 5. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Arsitektur SPBE Badan Pangan Nasional telah terintegrasi dengan Arsitektur SPBE Nasional dan telah menjadi acuan dalam pelaksanaan *clearance* teknologi informasi dan komunikasi. Dokumen arsitektur yang telah disusun mencakup kondisi *as-is*, *to-be*, *gap analysis*, serta *roadmap* pengembangan SPBE.

Meskipun demikian, terdapat peluang peningkatan nilai kematangan pada periode berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi, Badan Pangan Nasional sebenarnya telah melaksanakan *clearance* TIK sesuai dengan Arsitektur SPBE. Namun demikian, pada saat proses penilaian berlangsung, aplikasi EGA SPBE dan SIA SPBE belum terintegrasi sehingga pemenuhan kriteria untuk memperoleh nilai kematangan tingkat 4 belum dapat dibuktikan secara optimal.

Penyempurnaan integrasi aplikasi pendukung SPBE serta penguatan implementasi arsitektur diharapkan dapat meningkatkan tingkat kematangan Arsitektur SPBE sekaligus memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai Reformasi Birokrasi bidang transformasi digital.

Hasil penilaian Arsitektur SPBE Badan Pangan Nasional disajikan pada Gambar 4.5.

arsitektur.spbe.go.id/#default/mashzoneView/d.dashboard.WYyZTdkM2Qt0Tg3Ys00NwUzLWfKMtMhMWjZTM1ODk0MTE4P3RibmFudC52YX1ZT1kZ...

ARSITEKTUR SPBE

SPBE

Laporan Pusdatin

SPJ Pusdatin

(55) WhatsApp

DATA dan INFORM...

sistem informasi

Kementerian

Lembaga Non Struktural

Lembaga Pemerintahan non Kementerian

Instansi Lainnya

Provinsi

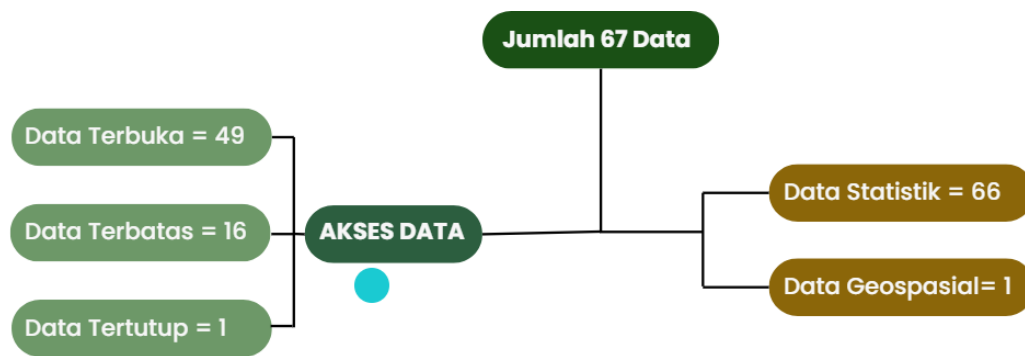
Kabupaten/Kota

Nama Instansi ↓	As-is					To-be					Pet...	Cle...	Ev...	Nilai Implementa...
	P...	L...	D...	A...	I...	K...	P...	L...	D...	A...				
Badan Amil Zakat Nasion...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Badan Nasional Pengelol...	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Badan Nasional Sertifikas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Badan Pangan Nasional	52	51	75	56	76	27	1	0	17	23	0	0	V	3
Badan Pengantar Hilir Mily	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Badan Pengawas Pemilih	7	7	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Badan Pengusahaan Bata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Badan Pengusahaan Binte	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Badan Pengusahaan Karir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Badan Pengusahaan Sabe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dewan Jaminan Sosial Ne	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dewan Kehormatan Peny	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dewan Ketahanan Nasion	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 4. 5 Rekapitulasi Penyusunan Arsitektur SPBE

14. Penyepakatan Daftar Data Pangan Tahun 2025

Sebagai bagian dari implementasi tata kelola data, Badan Pangan Nasional telah menetapkan Daftar Data Pangan Tahun 2025 melalui Surat Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 221 Tahun 2025 tentang Daftar Data Pangan Tahun 2025. Dalam keputusan tersebut ditetapkan sebanyak 67 (enam puluh tujuh) data, yang terdiri atas data statistik dan data geospasial. Rincian Daftar Data Pangan Tahun 2025 disajikan pada Gambar 4.6.



Gambar 4. 6 Rincian Daftar Data Pangan Tahun 2025

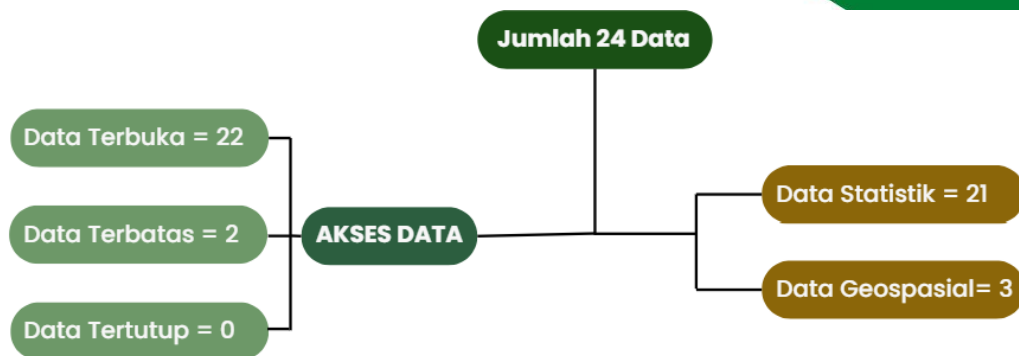
Penyusunan Daftar Data Pangan merupakan bagian dari proses perencanaan data yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun melalui Forum Data Pangan. Forum ini melibatkan Pusdatin Pangan selaku Walidata serta seluruh unit kerja eselon II selaku Produsen Data. Pada tahun 2025, rapat koordinasi penyusunan daftar data pangan dilaksanakan pada 27 Mei 2025, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.7.



Gambar 4. 7 Rapat Koordinasi Penyusunan Daftar Data Pangan Tahun 2025

15. Penyelesaian Rencana Data Prioritas Jangka Menengah Badan Pangan Nasional Tahun 2025-2029

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 108/M.PPN/HK/12/2025 tentang Rencana Data Prioritas (DP) Jangka Menengah Tahun 2025-2029, telah ditetapkan sebanyak 24 (dua puluh empat) data prioritas, yang terdiri atas data statistik dan data geospasial. Adapun rincian Daftar Data Prioritas sebagaimana Gambar 4.8.



Gambar 4. 8 Rincian Data Prioritas Jangka Menengah Tahun 2025-2029

Penyepakatan Data Prioritas Jangka Menengah Badan Pangan Nasional Tahun 2025-2029 merupakan bagian dari perencanaan data dan hasil dari serangkaian Workshop Gotong Royong Data (WGRD) yang dilaksanakan oleh Sekretariat Satu Data Indonesia (SDI) melibatkan seluruh walidata Kementerian/Lembaga (K/L).

Sebelum penyepakatan DP telah dilaksanakan Forum Data Pangan lingkup internal Badan Pangan Nasional pada 18 Juni 2025 yang dihadiri oleh Pusdatin Pangan, unit kerja produsen data, dan Sekretariat SDI, dilanjutkan penandatanganan berita acara oleh seluruh peserta di akhir kegiatan, sebagaimana Gambar 4.9.



Gambar 4. 9 Forum Data Pangan Lingkup Internal Badan Pangan Nasional

16. Peningkatan Nilai Indeks Satu Data Indonesia

Berdasarkan Surat Deputi Bidang Ekonomi dan Transformasi Digital Kementerian PPN/Bappenas Nomor 25406/D.03/PP.08/12/2025 tentang Penyampaian Hasil Final Evaluasi Penyelenggaraan SDI Tahun 2024 tanggal 15 Desember 2025, Badan Pangan Nasional memperoleh Indeks SDI Tahun 2025 sebesar 88,79 dengan kategori “Baik”. Hasil evaluasi tersebut disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Hasil Evaluasi Indeks SDI Badan Pangan Nasional Tahun 2025

No	Indeks	Bobot	Nilai
1	Domain Kebijakan dan Kelembagaan	20%	100
2	Domain Penyelenggaraan SDI	56%	81,71
3	Domain Data Leadership	24%	94,79
Indeks SDI			88,79

Perolehan nilai Indeks Satu Data Indonesia (SDI) Indonesia Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 74,58 menjadi 88,79 atau meningkat sebesar 14,21 poin. Capaian tersebut mencerminkan semakin baiknya implementasi tata kelola data di lingkungan Badan Pangan Nasional, baik dari aspek kebijakan dan kelembagaan, penyelenggaraan Satu Data Indonesia, maupun *data leadership*.

Evaluasi Penyelenggaraan SDI tahun 2025 merupakan evaluasi atas pelaksanaan tata kelola Satu Data Indonesia selama periode tahun 2024. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi area yang telah berjalan dengan baik sekaligus menjadi bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan tata kelola data pada periode berikutnya.

17. Pemanfaatan Data Pangan

Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan data pangan oleh para pemangku kepentingan, Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Pangan telah memberikan akses penggunaan aplikasi kepada 6 (enam) instansi sepanjang Tahun 2025. Daftar instansi penerima akses aplikasi disajikan pada Gambar 4.10.

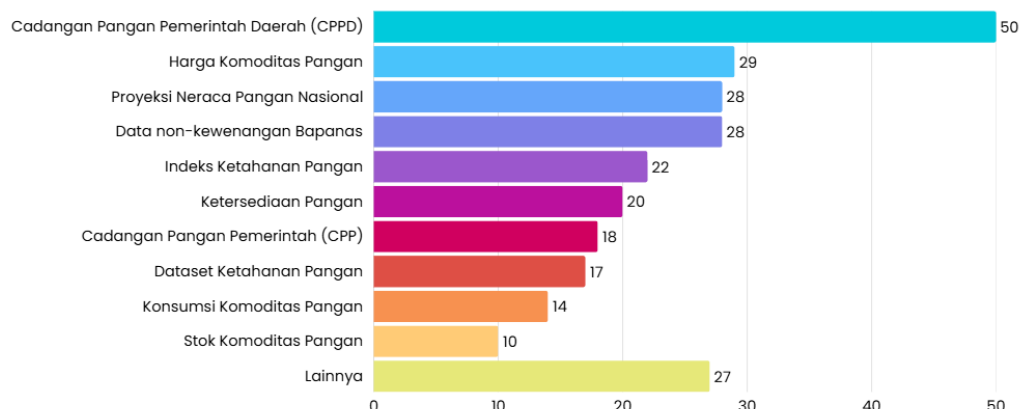


Gambar 4. 10 Instansi yang Mendapatkan Akses Aplikasi

18. Monitoring Permintaan Data ke Pusdatin Pangan

Pelayanan permintaan data dilakukan melalui Sistem Akselerasi Pelayanan untuk Anda (SAPA). Selama tahun 2025 tercatat sebanyak 263 permohonan data yang masuk melalui aplikasi tersebut. Dari jumlah tersebut, sebanyak 187 permohonan (71,10%) berhasil diselesaikan, sedangkan 76 permohoann (28,90%) belum dapat diproses lebih lanjut karena tidak terdapat tanggapan

dari pemohon pada saat dilakukan konfirmasi atau permontaan kelengkapan informasi. Klasifikasi permohonan data disajikan pada Gambar 4.11.



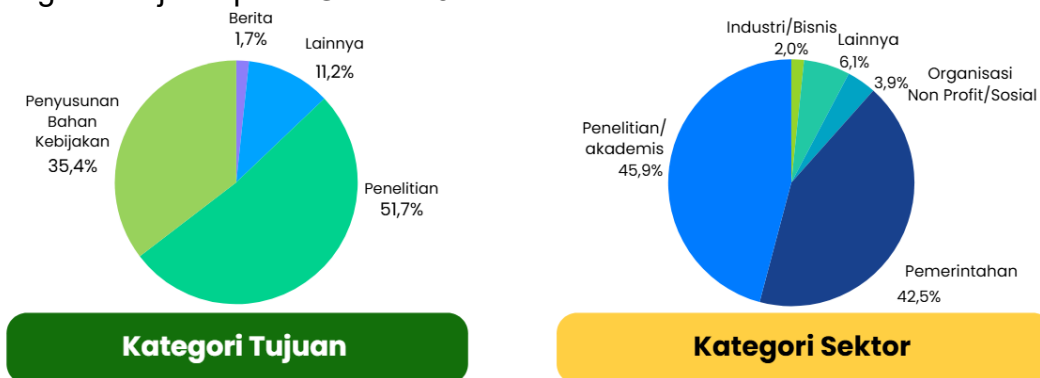
Gambar 4. 11 Klasifikasi Permohonan Data melalui SAPA Tahun 2025

19. Optimalisasi Portal Data Pangan

Sebagai upaya meningkatkan aksesibilitas dan penyebarluasan data, pada akhir tahun 2024 Pusdatin Pangan telah mengembangkan Portal Data Pangan yang terintegrasi dengan Portal Satu Data Indonesia. Selama tahun 2025 dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pemanfaatan portal tersebut, salah satunya melalui survei kepuasan pengguna yang dilaksanakan setiap triwulan.

Berdasarkan hasil survei pada Triwulan IV Tahun 2025, Portal Data Pangan memperoleh Indeks Kepuasan Pengguna sebesar 3,71. Hingga akhir Tahun 2025, Portal Data Pangan telah menyediakan 242 (dua ratus empat puluh dua) dataset, 145 (seratus empat puluh lima) publikasi, serta mencatat 608 kali unduhan dataset, 129 kali unduhan publikasi, dan 170.748 (seratus tujuh puluh ribu tujuh ratus empat puluh delapan) pengunjung.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa mayoritas pengguna Portal Data Pangan berasal dari kalangan peneliti dan akademisi, dengan tujuan utama pemanfaatan data untuk kegiatan penelitian. Klasifikasi pengguna Portal Data Pangan disajikan pada Grafik 4.3.



Grafik 4. 3 Klasifikasi Pengunjung Portal Data Pangan Tahun 2025

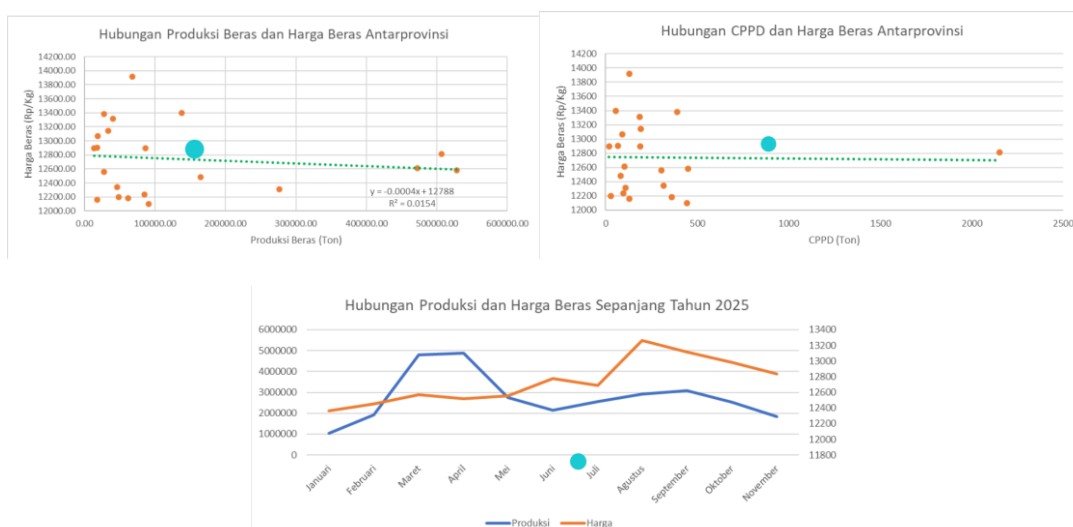
20. Pengembangan Data Analitik

Dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis, Pusdatin Pangan mengembangkan berbagai analisis dan dashboard pada Tahun 2025. Salah satu pengembangan yang dilakukan adalah dashboard *Indicator of Food Price Anomaly* (IFPA) serta dashboard Rekomendasi Surplus dan Defisit Komoditas Pangan Tingkat Kabupaten/Kota. Dashboard tersebut dirancang untuk membantu proses pemantauan kondisi pangan serta penyusunan rekomendasi kebijakan secara lebih cepat dan akurat. Tampilan dashboard disajikan pada Gambar 4.12.



Gambar 4. 12 Tampilan Dashboard Rekomendasi Surplus Defisit

Selain pengembangan dashboard, Pusdatin Pangan juga melakukan analisis hubungan antara produksi beras, Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD), dan perkembangan harga beras sepanjang Tahun 2025. Analisis dilakukan baik secara bulanan maupun antarprovinsi sebagai bahan pendukung dalam penyusunan rekomendasi kebijakan pangan nasional. Hasil analisis tersebut ditampilkan pada Gambar 4.13.



Gambar 4. 13 Tampilan Hasil Analisis Hubungan Produksi Beras, CPPD, dan Perkembangan Harga Beras

21. Dashboard Visualisasi

Dashboard Visualisasi Pangan disediakan melalui beberapa *platform*, yaitu Portal Data Pangan, *Summary Executive*, dan SiPangan. Pada Tahun 2025, pengembangan dashboard difokuskan pada platform SiPangan dengan menambahkan berbagai informasi strategis yang mendukung analisis kondisi pangan secara komprehensif.

Informasi yang disajikan meliputi letak dan luas wilayah, kawasan produksi, data produksi dan konsumsi pangan, status gizi masyarakat, serta data ekspor dan impor yang bersifat terbatas. Selain itu, dashboard juga dilengkapi dengan informasi prakiraan iklim dan prakiraan musim tangkapan ikan sehingga dapat mendukung proses pemantauan kondisi pangan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan berbasis data.

22. Rekomendasi Kegiatan Statistik

Pada tahun 2025, sebanyak 13 (tiga belas) kegiatan statistik di lingkungan Badan Pangan Nasional telah memperoleh Surat Rekomendasi Penyelenggaraan Kegiatan dari Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2024 yang sebanyak 4 (empat) kegiatan statistik, dan tahun 2023 sebanyak 2 (dua) kegiatan statistik. Peningkatan ini mencerminkan semakin meningkatnya kepatuhan terhadap tata kelola statistik sektoral serta koordinasi yang semakin baik antara produsen data dan Walidata dalam penyelenggaraan kegiatan statistik. Daftar kegiatan statistik yang telah memperoleh Surat Rekomendasi dari BPS disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Kegiatan Statistik tahun 2025 yang Mendapatkan Surat Rekomendasi

No	Kegiatan Statistik
1	Kompilasi Data Penyusunan Proyeksi Neraca Pangan Nasional
2	Survei Perkembangan Harga Komoditas Pangan Pokok Strategis di Indonesia
3	Kompilasi Data Penyusun Indeks Sistem Peringatan Dini Kerawanan Pangan Dan Gizi di Indonesia
4	Kompilasi Data Situasi Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan di Indonesia
5	Kompilasi Data Penyelamatan Pangan di Indonesia
6	Kompilasi Data Layanan Perizinan Pangan Segar di Indonesia
7	Kompilasi Data Pengujian Laboratorium Pangan Segar di Indonesia
8	Kompilasi Data Kegiatan Pasar Pangan Segar Aman di Indonesia
9	Kompilasi Data Penyusun Indikator Anomali Harga Pangan Nasional
10	Kompilasi Data Cadangan Pangan Nasional Tahun 2025
11	Kompilasi Data Penyusunan Indeks Ketahanan Pangan (IKP) Nasional dan Seluruh Indonesia
12	Kompilasi Data Penyusunan Neraca Bahan Makanan Nasional
13	Kompilasi Data Situasi Konsumsi Pangan di Indonesia

23. Nilai Indeks Kinerja Simpul Jaringan Informasi Geospasial

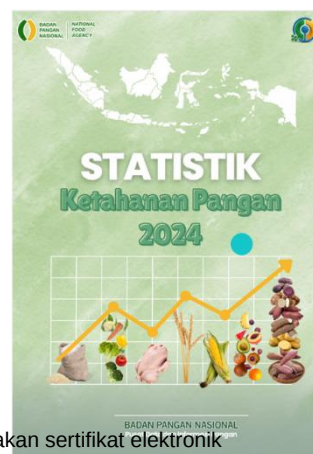
Pada tahun 2025, Badan Pangan Nasional memperoleh nilai Indeks Kinerja Simpul Jaringan Informasi Geospasial sebesar 2,18 dengan kategori “Operasional”, melampaui target yang ditetapkan sebesar 1,70. Nilai setiap domain disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Nilai Indeks Kinerja Simpul Jaringan Informasi Geospasial Tahun 2025

No	Domain	Bobot	Nilai	Nilai Domain
1	KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN INFORMASI GEOSPASIAL	15%	3.80	0.57
2	KELEMBAGAAN PENYELENGGARAAN INFORMASI GEOSPASIAL	15%	3.31	0.50
3	TEKNOLOGI PENYELENGGARAAN INFORMASI GEOSPASIAL	20%	1.54	0.31
4	STANDAR DATA DAN INFORMASI GEOSPASIAL	25%	2.23	0.56
5	SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG PENYELENGGARAAN INFORMASI GEOSPASIAL	25%	1.00	0.25
Indeks Kinerja Simpul Jaringan				2.18

24. Publikasi Statistik Ketahanan Pangan

Sebagai bagian dari upaya diseminasi informasi statistik kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan, Pusdatin Pangan secara rutin menerbitkan berbagai publikasi statistik ketahanan pangan. Sepanjang tahun 2025, telah diterbitkan 12 (dua belas) Buku Saku Ketahanan Pangan, videografis statistik, serta 1 (satu) Buku Statistik Ketahanan Pangan Tahun 2024. Publikasi tersebut menjadi media penyebarluasan informasi statistik yang mendukung transparansi data, peningkatan literasi statistik, serta pemanfaatan data dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, penelitian, dan evaluasi kebijakan di bidang pangan. Dokumentasi publikasi statistik tersebut disajikan pada Gambar 4.14.





Gambar 4. 14 Publikasi Produk Statistik Ketahanan Pangan

4.2. PELAKSANAAN CAPAIAN RO SISTEM INFORMASI PANGAN DAN GIZI

Pencapaian RO Sistem Informasi Pangan dan Gizi pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pengembangan Sistem Informasi Pangan (SiPangan) Daerah

Pengembangan SiPangan Daerah merupakan salah satu upaya memperluas implementasi sistem informasi pangan di tingkat daerah guna mendukung penyediaan data pangan yang terintegrasi dan mudah diakses.

Pada tahun 2025 ditetapkan target sebanyak 17 (tujuh belas) daerah aktif, namun realisasinya mencapai 24 (dua puluh empat) daerah aktif atau sebesar 141,18% dari target. Capaian tersebut terdiri atas 20 (dua puluh) SiPangan Daerah berbasis *microsite* dan 4 (empat) SiPangan Daerah yang terintegrasi dengan sistem pusat. Sebaran SiPangan Daerah terlihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4. 15 Peta Sebaran SiPangan Daerah Tahun 2025

2. SiPangan Daerah Award

Sebagai bentuk apresiasi terhadap pemerintah daerah yang berkomitmen dalam pengembangan dan pengelolaan SiPangan Daerah, Pusdatin Pangan menyelenggarakan SiPangan Daerah *Award* pada Tahun 2025.

Penilaian dilakukan terhadap 14 (empat belas) dinas yang menangani urusan pangan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu jumlah pengunjung (*visitor*), konsistensi pembaruan konten dan pengelolaan informasi, publikasi kepada masyarakat, keterkaitan dengan portal utama maupun sistem eksternal, serta desain dan fungsionalitas *website*.

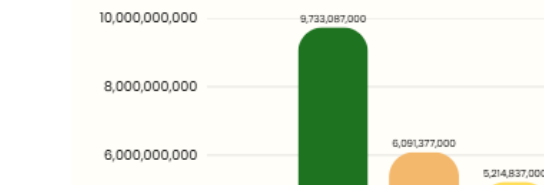
Berdasarkan hasil penilaian, penghargaan diberikan kepada Kabupaten Magelang sebagai peringkat pertama, Kota Cirebon sebagai peringkat kedua, dan Kabupaten Garut sebagai peringkat ketiga.

Pelaksanaan SiPangan Daerah *Award* diharapkan dapat meningkatkan motivasi pemerintah daerah untuk terus mengembangkan layanan informasi pangan yang berkualitas, memperkuat integrasi data dengan pemerintah pusat, serta mendorong terciptanya budaya pengelolaan informasi yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Dokumentasi kegiatan dan hasil penilaian disajikan pada Gambar 4.16 dan Gambar 4.17.



Gambar 4. 16
Penghargaan
Award



Pemberian
SiPangan Daerah

**HASIL PENILAIAN SiPANGAN DAERAH
AWARD TAHUN 2025**

No	Nama Daerah	Jumlah Visitas/ Pengunjung (30%)	Update Konten & Pengalaman Informasi (25%)	Publikasi/ Pengembangan Masyarakat (15%)	Konektivitas & Integrasi Link Eksternal (20%)	Desain & Pengemasan Total Skor as Waka (10%)
1	Kab. Magelang	923	10	10	10	6,9
2	Kota Cirebon	414	17	10	10	6,8
3	Kab. Garut	55	28		10	7,7
4	Kab. Lebak	65	10		10	6,5
5	Prov. Kalimantan Selatan	45	5			8,4
6	Prov. Sumatera Barat	41	3			6,3
7	Kota Depok	40	2			6,7
8	Kab. Banyumas	10	5			5
9	Kab. Parworejo	14	1			5
10	Kota Tangerang Selatan	77				4
11	Kab. Tebo	15				3,6
12	Prov. Maluku	52				2
13	Kab. Menggarai	33				1,07
14	Kota Bandung	11				0,36

SIPANGAN DAERAH AWARDS

Penghargaan untuk daerah atas Pengelolaan dan Pemanfaatan SiPangan Daerah

Gambar 4. 17 Hasil Penilaian SiPangan Daerah Award

4.3. ANGGARAN PUSDATIN PANGAN

Dinamika pagu anggaran Pusdatin Pangan terlihat pada grafik 4.4.

Grafik 4. 4 Dinamika Pagu Anggaran Pusdatin Pangan Tahun 2022-2025

Berdasarkan Grafik 4.4, pagu anggaran Pusdatin Pangan selama periode 2022–2025 menunjukkan dinamika yang cukup signifikan. Pada tahun 2022, pagu anggaran tercatat sebesar Rp3.296.380.000 (tiga milyar dua ratus sembilan puluh enam juta seratus delapan puluh ribu rupiah). Selanjutnya, pada tahun 2023 terjadi peningkatan yang sangat tinggi menjadi Rp9.733.087.000 000 (sembilan miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta delapan puluh tujuh ribu rupiah), atau meningkat sekitar 198,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mengindikasikan adanya penambahan alokasi anggaran yang cukup besar untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Pusdatin Pangan.

Memasuki tahun 2024, pagu anggaran mengalami penurunan menjadi Rp6.091.377.000 (enam miliar sembilan puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah), atau turun sekitar 37,4% dibandingkan tahun 2023. Tren penurunan tersebut berlanjut pada tahun 2025 dengan pagu anggaran sebesar Rp5.214.837.000 (lima miliar dua ratus empat belas juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah), turun sekitar 14,4% dari tahun 2024.

Meskipun mengalami penurunan selama dua tahun berturut-turut setelah mencapai puncaknya pada tahun 2023, pagu anggaran tahun 2025 masih berada di atas pagu anggaran tahun 2022, dengan selisih sekitar Rp1,96 miliar atau meningkat sekitar 60,1% dibandingkan tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas pendanaan Pusdatin Pangan secara keseluruhan masih lebih baik dibandingkan awal periode pengamatan, meskipun telah dilakukan penyesuaian alokasi anggaran.

Secara umum, dinamika pagu anggaran tersebut mencerminkan adanya penyesuaian prioritas dan kebijakan penganggaran pemerintah dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, Pusdatin Pangan perlu terus mengoptimalkan pemanfaatan anggaran yang tersedia agar target kinerja dan layanan di bidang pengelolaan data serta informasi pangan tetap dapat dicapai secara efektif dan efisien.

4.4. REALISASI ANGGARAN PUSDATIN PANGAN

Realisasi anggaran Pusdatin Pangan pada tahun 2025 terlihat pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Realisasi Anggaran Pusdatin Pangan Tahun 2025 Per Sub Komponen

RO	Layanan	Kode	Sub komponen	Pagu	Realisasi	%
Data dan Informasi Pangan	Layanan Data dan Informasi Pangan			4.992.838.000	4.857.558.462	97,29
		A	Peningkatan Layanan Jaringan dan Sistem Informasi	3.202.143.000	3.165.997.160	98,87
		B	Peningkatan Layanan Data dan Informasi	402.495.000	393.994.802	97,89
		C	Pengendalian Harga Beras	1.388.200.000	1.297.566.500	93,47
Sistem Informasi Pangan dan Gizi	Sistem Informasi Pangan dan Gizi Terintegrasi			221.999.000	211.188.862	95,13
		D	Pengelolaan Sistem Informasi Pangan	221.999.000	211.188.862	95,13
Total				5.214.837.000	5.068.747.324	97,20

Berdasarkan tabel 4.8, secara keseluruhan, realisasi anggaran Pusdatin Pangan menunjukkan:

- Prioritas anggaran diarahkan pada penguatan layanan data dan informasi pangan sebagai fungsi utama Pusdatin Pangan.
- Tingkat penyerapan anggaran yang konsisten tinggi pada seluruh komponen dan kegiatan, dengan capaian di atas 93%.
- Pengendalian pelaksanaan kegiatan berjalan efektif, dengan sisa anggaran yang relatif kecil dan tidak berdampak signifikan terhadap pencapaian target kinerja.

4.5. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

1. Kepuasan Layanan Data dan Informasi Pangan

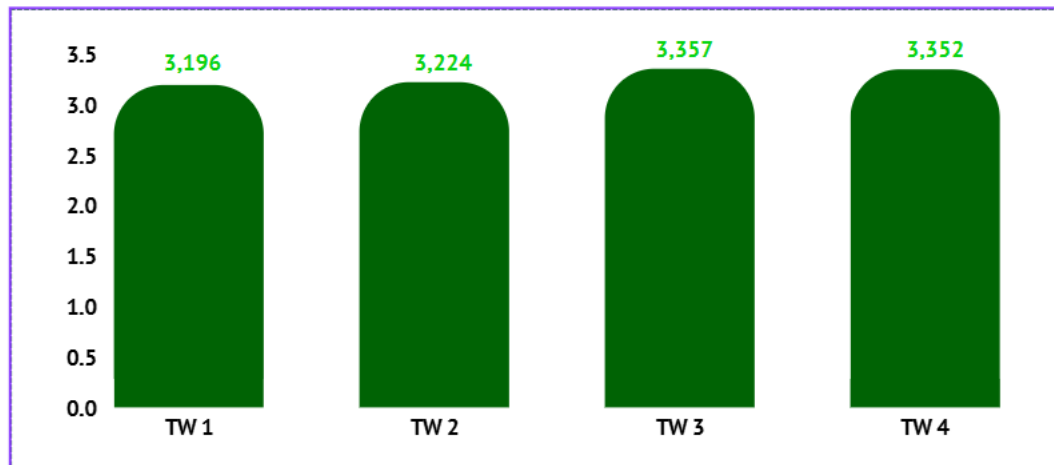
Pusdatin Pangan sebagai unit kerja yang masuk ke dalam Dukungan Manajemen di Badan Pangan Nasional, memberikan layanan data dan informasi kepada unit kerja lainnya. Untuk melihat tingkat kepuasan atas layanan yang diberikan, dilakukan survei kepuasan layanan setiap triwulan. Metode survei yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak, yang memberikan peluang yang sama bagi bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian teknik yang digunakan dalam *probability sampling* ini adalah *simple random sampling*. Populasi yang dimaksud adalah seluruh pegawai Badan Pangan Nasional. Kemudian kuesioner disebarakan secara random ke masing-masing perwakilan unit kerja untuk disebarakan ke pegawai lingkup unit kerja tersebut. Dari 505 (lima ratus lima) pegawai, 101 (seratus satu) pegawai mengisi kuesioner survei. Kuesioner survei berisi 7 (tujuh) pertanyaan dan 4 (empat) pilihan skala likert, yaitu 1 (Sangat Tidak Puas), 2 (Tidak Puas), 3 (Puas), dan 4 (Sangat Puas). Daftar pertanyaan beserta hasil kuesioner survei di TW 4 tahun 2025 disajikan pada Tabel 4.9.

*Tabel 4. 9 Hasil Kuesioner Tingkat Kepuasan Layanan Data dan Informasi
Triwulan IV Tahun 2025*

Berdasarkan perhitungan hasil survei, kepuasan layanan data dan informasi selama triwulan IV tahun 2025 mencapai 3,352 skala likert. Adapun dinamika hasil survei kepuasan layanan sejak triwulan I hingga IV terlihat pada grafik 4.5.

No	Rincian Pelayanan	Tingkat Kepuasan				Total
		4	3	2	1	
1	Kemudahan prosedur pengajuan layanan	39	62	0	0	101
2	Kesesuaian persyaratan layanan dengan jenis layanan	34	67	0	0	101
3	Petugas pelayanan merespon dengan baik untuk setiap pengajuan pelayanan	36	65	0	0	101
4	Petugas mampu memberikan informasi dengan baik untuk setiap pengajuan layanan	35	66	0	0	101
5	Keramahan dan kesopanan petugas dalam memberikan pelayanan	40	61	0	0	101
6	Jangka waktu penyelesaian layanan sesuai dengan yang ditetapkan	31	70	0	0	101
7	Hasil layanan sesuai dengan yang diharapkan	34	67	0	0	101

Grafik 4. 5 Hasil Survei Kepuasan Layanan Data dan Informasi Tahun 2025



Berdasarkan Berdasarkan Grafik 4.5, tingkat kepuasan pengguna layanan data dan informasi sepanjang tahun 2025 menunjukkan tren yang relatif stabil dan cenderung meningkat pada setiap triwulan. Pada triwulan 1, nilai kepuasan sebesar 3,196 menunjukkan bahwa pada awal tahun layanan telah berada pada kategori baik. Hal ini mencerminkan bahwa layanan data dan informasi sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar pengguna, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan. Pada triwulan 2, terjadi peningkatan nilai menjadi 3,224. Kenaikan ini mengindikasikan adanya perbaikan layanan, baik dari sisi responsivitas, kualitas data, maupun kemudahan akses informasi dibandingkan triwulan sebelumnya. Pada triwulan 3, nilai kepuasan mencapai 3,357, yang merupakan nilai tertinggi sepanjang tahun. Peningkatan yang cukup signifikan ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas layanan mulai dirasakan secara nyata oleh pengguna, kemungkinan didukung oleh penyempurnaan sistem, proses layanan, atau peningkatan kompetensi pengelola data. Pada triwulan 4, nilai kepuasan sedikit menurun menjadi 3,352, namun tetap berada pada level yang sangat baik dan relatif stabil dibandingkan triwulan 3. Penurunan yang sangat kecil ini tidak menunjukkan penurunan kualitas yang signifikan, melainkan lebih pada fluktuasi normal dalam penilaian pengguna.

2. Capaian Kematangan Keamanan Siber dan Persandian

IKASANDI (Instrumen Pengukuran Kematangan Keamanan Siber dan Persandian) merupakan alat ukur yang digunakan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk menilai seberapa matang sebuah instansi dalam menerapkan keamanan siber dan pengelolaan persandian sistem elektroniknya. Dalam proses penilaian, BSSN melakukan verifikasi bukti dokumen, diskusi, dan pemeriksaan dengan tim internal instansi yang dinilai.

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, Badan Pangan Nasional memperoleh capaian sebagaimana terlihat pada Gambar 4.18

Tingkat Kematangan Keamanan Siber Kategori SE: Rendah		2025				Kategori Tingkat Kematangan Keamanan Siber
Total		Target Nilai Kematangan	Nilai Kematangan	Nilai Kematangan per-Domain	Kategori Tingkat Kematangan per-Domain	
Kelembagaan	Mengidentifikasi Peran dan tanggung jawab Organisasi	2,51	2,74	2,27	Level 2 - Berulang	Level 3 - Terdefinisi
	Mengorganisir strategi, kebijakan, dan prosedur keamanan siber	2,51	2,70			
	Mengelola aset informasi	2,51	2,43			
	Menganalisis dan mengelola risiko Keamanan Siber	2,51	1,71			
	Mengelola risiko rantai pasok	2,51	1,50			
Proteksi	Mengelola identitas, autentikasi, dan kendali akses	2,51	2,50	3,11	Level 3 - Terdefinisi	
	Melindungi aset fisik	2,51	3,00			
	Melindungi data	2,51	2,42			
	Melindungi aplikasi	2,51	2,95			
	Melindungi jaringan	2,51	4,20			
Deteksi	Melindungi sumber daya manusia	2,51	3,50	2,75	Level 3 - Terdefinisi	
	Mengelola deteksi Peristiwa Siber	2,51	2,75			
	Menganalisis anomali dan Peristiwa Siber	2,51	NA			
	Memantau Peristiwa Siber berkelanjutan	2,51	NA			
Penanganan Insiden	Mengorganisir perencanaan penanggulangan dan pemulihan Insiden Siber	2,51	2,83	2,78	Level 3 - Terdefinisi	
	Menganalisis dan melaporkan Insiden Siber	2,51	2,50			
	Melaksanakan penanggulangan dan pemulihan Insiden Siber	2,51	3,00			
	Meningkatkan keamanan melalui pelajaran Insiden Siber	2,51	NA			

Tingkat Kematangan Persandian		2025				Kategori Tingkat Kematangan Persandian
Total		Target Nilai Kematangan	Nilai Kematangan			
Kebijakan Pengamanan Informasi		2,51	2,40	Level 2 - Berulang		
Pengelolaan Sumber Daya		2,51	2,32			
Pengamanan Sistem Elektronik dan Informasi non Elektronik		2,51	2,89			
Layanan Keamanan Informasi		2,51	3,00			
Pola Hubungan Komunikasi Sandi		2,51	0,00			

Gambar 4. 18 Capaian Kematangan Keamanan Siber dan Persandian

Berdasarkan gambar,

- Indeks Kematangan Keamanan Siber “LEVEL 3 - TERDEFINISI”, artinya bahwa kebijakan dan prosedur keamanan siber telah tersedia dan diterapkan, khususnya pada aspek proteksi, deteksi, serta penanganan insiden, meskipun penguatan pada domain identifikasi risiko masih diperlukan.
- Indeks Penyelenggara Persandian “LEVEL 2 - BERULANG”, artinya persandian sudah diterapkan dan dilakukan namun masih bersifat dasar, selain itu belum seluruhnya didukung aturan tertulis dan sistem yang baku.

BAB 5

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Pangan Tahun 2025 secara umum telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian Reformasi Birokrasi bidang Transformasi Digital dan Statistik Sektor di lingkungan Badan Pangan Nasional. Berbagai target kinerja tidak hanya tercapai, tetapi beberapa di antaranya berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari meningkatnya implementasi Sistem Informasi Pangan (SiPangan) Daerah, pembangunan dan pengembangan aplikasi, optimalisasi integrasi data melalui Sistem Penghubung Layanan Pemerintah (SPLP) dan Web API, serta penguatan tata kelola Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
2. Di bidang statistik sektoral, implementasi Satu Data Indonesia (SDI) terus menunjukkan perkembangan yang positif. Hal tersebut ditandai dengan penetapan Daftar Data Pangan Tahun 2025, penyusunan Data Prioritas Jangka Menengah, peningkatan nilai Indeks SDI menjadi kategori "Baik", meningkatnya jumlah rekomendasi penyelenggaraan kegiatan statistik dari BPS, pengembangan dashboard analitik, serta meningkatnya pemanfaatan Portal Data Pangan oleh berbagai pemangku kepentingan. Capaian tersebut menunjukkan semakin kuatnya tata kelola data dan meningkatnya pemanfaatan data sebagai dasar penyusunan kebijakan pangan.
3. Di sisi lain, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan, antara lain peningkatan keandalan infrastruktur untuk mencapai target *uptime* sistem, penyempurnaan hasil *User Acceptance Testing* (UAT), penguatan implementasi Arsitektur SPBE agar mencapai tingkat kematangan yang lebih tinggi, peningkatan kompetensi SDM di bidang teknologi informasi dan geospasial, serta optimalisasi pelayanan permintaan data agar seluruh permohonan dapat ditindaklanjuti secara lebih efektif.
4. Dari aspek pengelolaan anggaran, Pusdatin Pangan mampu melaksanakan program dan kegiatan secara efektif dengan tingkat realisasi anggaran yang tinggi pada sebagian besar sub komponen. Meskipun terjadi dinamika pagu anggaran selama periode 2022–2025, pelaksanaan kegiatan tetap mampu mendukung pencapaian target organisasi melalui pengelolaan anggaran yang efisien dan berorientasi pada hasil.

5.2. PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pusdatin Pangan selama tahun 2025, masih terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian sebagai berikut:

1. Kualitas dan konsistensi data dari unit produsen data belum sepenuhnya seragam, baik dari sisi format, kelengkapan, maupun ketepatan waktu penyampaian data.
2. Implementasi Satu Data Pangan belum berjalan secara optimal karena penerapan standar data, metadata, dan mekanisme berbagi data belum dilakukan secara konsisten oleh seluruh unit kerja.
3. Belum tersedianya SDM bidang geospasial untuk keperluan pengelolaan data dan informasi berbasis peta digital.
4. Belum teridentifikasinya seluruh variabel data yang diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan serta ketiadaan data inti pada Kementerian/Lembaga pemangku kewenangan untuk mendukung implementasi Satu Data Pangan.
5. Ancaman terhadap keamanan informasi dan infrastruktur teknologi informasi semakin meningkat sehingga memerlukan penguatan tata kelola keamanan siber.
6. Belum tersedianya anggaran yang memadai untuk peningkatan SDM khususnya bidang Teknologi Informasi (TI).
7. Belum optimalnya implementasi manajemen SPBE sehingga mengurangi efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan SPBE.
8. Kurangnya SDM TI bidang keamanan dan jaringan komputer sehingga mempengaruhi kecepatan respon dan efektivitas penanganan gangguan serta operasional teknologi.
9. Belum dimilikinya infrastruktur pendukung jaringan komputer secara mandiri terutama pengelolaan server layanan data dan informasi.

5.3. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Pusdatin Pangan Tahun 2025, diperlukan beberapa langkah tindak lanjut sebagai upaya meningkatkan kualitas tata kelola data dan informasi pangan serta mendukung pengambilan kebijakan yang berbasis data. Rekomendasi tindak lanjut yang perlu dilaksanakan meliputi:

1. Meningkatkan pembinaan kepada produsen data melalui penyusunan pedoman teknis, pendampingan, serta pelaksanaan validasi dan verifikasi data secara berkala agar kualitas data semakin akurat, lengkap, dan mutakhir.
2. Memperkuat implementasi Satu Data Pangan melalui peningkatan koordinasi, sosialisasi, dan monitoring penerapan standar data, metadata, kode referensi, serta interoperabilitas data di seluruh unit kerja.
3. Mengembangkan SDM geospasial melalui pelatihan *Geographic Information System* (GIS) dan menjalin kerja sama dengan BIG untuk pengelolaan dan pemanfaatan data dan informasi geospasial.

4. *Focus Group Discussion* (FGD) kebutuhan data pangan untuk identifikasi sumber data dan memperkuat koordinasi dengan K/L sumber data melalui forum SDI.
5. Memperkuat keamanan informasi melalui peningkatan monitoring keamanan, pembaruan sistem secara berkala, pelaksanaan *backup*, serta penerapan manajemen risiko keamanan informasi.
6. Mengusulkan penganggaran yang difokuskan pada kebutuhan strategis TI dan data pangan.
7. Memperkuat koordinasi penyelenggaraan manajemen SPBE.
8. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan teknis dan sertifikasi keamanan informasi dan jaringan.
9. Pengadaan layanan sewa server termasuk keamanan melalui penyedia jasa profesional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Pusat Data dan Informasi Pangan

Perjanjian Kinerja DIPA Awal

BADAN PANGAN NASIONAL
BADAN PANGAN NASIONAL (NATIONAL FOOD AGENCY)
 Jalan Harsono RM Nomor 3 Ragunan, Pasar Minggu Jakarta 12550
 Telepon (021) 7804476, 7807377, 7802619, 7804367
 Faksimili (021) 7802619, Website: <http://badanpangan.go.id/>
 Email: nfa_official@badanpangan.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Kelik Budiana**
 Jabatan : Kepala Pusat Data dan Informasi Pangan
 Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

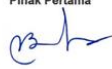
Nama : **Sarwo Edhy**
 Jabatan : Plt. Sekretaris Utama
 Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target tahunan yang seharusnya sesuai dengan lampiran pada perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2025

Pihak Kedua: 
 Sarwo Edhy

Pihak Pertama: 
 Kelik Budiana

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
 PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Tervujudnya Layanan Digitalisasi dan Keamanan Data dan Informasi Pangan	1.1 Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	4,0	Indeks
		1.2 Indeks Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS)	3,0	Indeks

Nama Kegiatan/Rincian Output: Layanan Data dan Informasi Pangan: 3.669.863.000
 Sistem Informasi Pangan dan Gizi: 500.000.000
Total: 4.169.863.000

Anggaran (Rp.)

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua: 
 Sarwo Edhy

Pihak Pertama: 
 Kelik Budiana

Mengetahui,
 Kepala Badan Pangan Nasional

 Arief Prasetyo Adi

Perjanjian Kinerja Revisi Oktober Setelah Penetapan Rencana Strategis Badan Pangan Nasional Tahun 2025-2029

BADAN PANGAN NASIONAL
BADAN PANGAN NASIONAL (NATIONAL FOOD AGENCY)
 Jalan Harsono RM Nomor 3 Ragunan, Pasar Minggu Jakarta 12550
 Telepon (021) 7804476, 7807377, 7802619, 7804361
 Faksimili (021) 7802619, Website: <http://badanpangan.go.id/>
 Email: nfa_official@badanpangan.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Kelik Budiana**
 Jabatan : Kepala Pusat Data dan Informasi Pangan
 Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

Nama : **Sarwo Edhy**
 Jabatan : Pjt. Sekretaris Utama
 Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target tahunan yang seharusnya sesuai dengan lampiran pada perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Oktober 2025

Pihak Kedua: 
 Sarwo Edhy

Pihak Pertama: 
 Kelik Budiana



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
 PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Tervujudnya Layanan Digitalisasi dan Keamanan Data dan Informasi Pangan	1.1 Rasio capaian nilai reformasi birokrasi bidang transformasi digital	100	%
		1.2 Rasio capaian nilai reformasi birokrasi bidang statistik sektoral	100	%

NAMA KEGIATAN/RINCIAN OUTPUT
 Layanan Data dan Informasi Pangan
 Sistem Informasi Pangan
Total

ANGGARAN
 Rp. 3.669.863.000
 Rp. 500.000.000
Rp. 4.169.863.000

Jakarta, 22 Oktober 2025

Pihak Kedua: 
 Sarwo Edhy

Pihak Pertama: 
 Kelik Budiana

Mengetahui,
 Kepala Badan Pangan Nasional

 Andi Mulyana Sulaiman

Perjanjian Kinerja DIPA Revisi 19

BADAN PANGAN NASIONAL
BADAN PANGAN NASIONAL (NATIONAL FOOD AGENCY)
 Jalan Harsono RM Nomor 3 Ragunan, Pasar Minggu Jakarta 12550
 Telepon (021) 7804476, 7807377, 7802619, 7804367
 Faksimili (021) 7802619; Web site: <http://badanpangan.go.id/>
 Email: nfa_official@badanpangan.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Kelik Budiana**
 Jabatan : **Kepala Pusat Data dan Informasi Pangan**
 Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

Nama : **Sarwo Edhy**
 Jabatan : **Pit. Sekretaris Utama**
 Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target tahunan yang seharusnya sesuai dengan lampiran pada perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 November 2025

Pihak Kedua: **Sarwo Edhy**
 Pihak Pertama: **Kelik Budiana**

Badan Pangan Nasional

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
 PUSAT DATA DAN INFORMASI PANGAN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Tervujudnya Layanan Digitalisasi dan Keamanan Data dan Informasi Pangan	1.1 Rasio capaian nilai reformasi birokrasi bidang transformasi digital	100	%
		1.2 Rasio capaian nilai reformasi birokrasi bidang statistik sektoral	100	%

NAMA KEGIATAN/RINCIAN OUTPUT
 Data dan Informasi Pangan
 Sistem Informasi Pangan dan Gizi
Total

ANGGARAN
 Rp. 4.992.838.000
 Rp. 321.999.000
Rp. 5.314.837.000

Jakarta, 6 November 2025

Pihak Kedua: **Sarwo Edhy**
 Pihak Pertama: **Kelik Budiana**

Mengetahui,
 Kepala Badan Pangan Nasional
Andi Anran Sulaiman